



**PENGARUH PENDIDIKAN PEMAKAI (*USER EDUCATION*)
TERHADAP PEMANFAATAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN
UIN SUMATERA UTARA MEDAN**

SKRIPSI

TIKA HARIYANI

NIM : 0601163065

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan untuk
memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ilmu
Perpustakaan (S.IP)**

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



**PENGARUH PENDIDIKAN PEMAKAI (*USER EDUCATION*) TERHADAP
PEMANFAATAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN
UIN SUMATERA UTARA MEDAN**

SKRIPSI

TIKA HARIYANI

NIM : 0601163065

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan untuk
memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ilmu
Perpustakaan (S.IP)**

Pembimbing I

Dr. Irwansyah, M.Ag

NIDN. 2016106101

Pembimbing II

Yusniah, MA

NIP. 19920626 201908 2 001

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**

2020

LEMBAR PERSETUJUAN

SURAT KETERANGAN PEMBIMBING SKRIPSI

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta melakukan perbaikan, maka kami menyampaikan bahwa skripsi saudara :

Nama : Tika Hariyani

NIM : 0601163065

Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Pemakai (*User Education*)
terhadap Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan UIN
Sumatera Utara Medan

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial Program studi Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatian kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Medan, 14 Agustus 2020

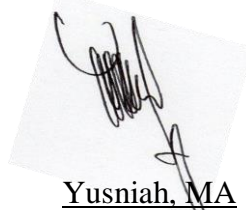
Pembimbing I



Dr. Irwansyah, M.Ag

NIDN. 2016106101

Pembimbing II



Yusniah, MA

NIP. 19920626 201908 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Pendidikan Pemakai (*User Education*) terhadap Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan” an. Tika Hariyani, Nim. 0601163065 Program Studi Ilmu Perpustakaan telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan pada tanggal ... Agustus 2020.

Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP) pada program studi Ilmu Perpustakaan.

Medan, 20 Agustus 2020

Ketua,

Sekretaris

NIP.

NIP.

Anggota

1. _____
NIP.

2. _____
NIP.

3. _____
NIP.

4. _____
NIP.

Mengetahui,
Dekan FIS UINSU

NIP.

MOTTO

“MAKA SESUNGGUHNÝA BERSAMA KESULITAN ITU ADA KEMUDAHAN”

(Q.S AL-INSÝRAH)

MULAILAH DARI TEMPATMU BERADA.

GUNAKAN YANG KAU PUNYA

LAKUKAN YANG KAU BISA

(ARTHUR ASHE)

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN UNTUK :

DIRIKU SENDIRI YANG SUDAH MENGORBANKAN TENAGA, WAKTU,

DAN JUGA KESEHATAN

ALMAMATER TERCINTA UIN SUMATERA UTARA MEDAN

IBU, BAPAK DAN ADIK-ADIKKU TERCINTA YANG SELALU MENDOAKAN

MEMBERIKAN KASIH SAYANG YANG TAK PERNAH HABIS SERTA

MOTIVASI YANG MEMBUAT PENULIS SEMANGAT

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tika Hariyani
NIM : 0601163065
Tempat/tgl lahir : Paya Rahat, 12 November 1996
Pekerjaan : Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UINSU
Alamat : Jalan Pimpinan No. 104, Medan Perjuangan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **"Pengaruh Pendidikan Pemakai (*User Education*) terhadap Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan"** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang saya sebutkan sumbernya

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan didalamnya sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan,

Yang membuat pernyataan



Tika Hariyani

0601163065

ABSTRAK

Tika Hariyani (NIM 0601163065), 2020, *Pengaruh Pendidikan Pemakai (User Education) terhadap pemanfaatan Koleksi Perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan*, Skripsi Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Pendidikan Pemakai (*User Education*) terhadap Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan. Jenis penelitian ini adalah inferensial dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan software SPSS versi 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan Pemakai berpengaruh terhadap Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan.

Kata Kunci : Pendidikan Pemakai, Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan

ABSTRACT

Tika Hariyani (NIM 0601163065), 2020, The Effect of User Education on the use of the North Sumatra Medan UIN Library Collection, Thesis Department of Library Science, Faculty of Social Sciences, UIN North Sumatra Medan. The purpose of this study was to determine whether there was an influence of User Education on the Utilization of UIN North Sumatra Library Collection Medan. This type of research is inferential with a quantitative approach. Data collection techniques using observation and questionnaire techniques. Data analysis techniques using simple linear regression analysis with the help of SPSS version 22 software. The results of this study indicate that User Education has an effect on the Utilization of the North Sumatra Medan UIN Library Collection.

Keywords: User Education, Utilization of Library Collections

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis sampaikan ke hadirat Allah SWT atas segala berkat dan rahmat-Nya berupa kesehatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Pendidikan Pemakai (*User Education*) terhadap Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan”. Sholawat dan salam kita sanjung sajikan kepangkuan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Penulisan skripsi ini dilakukan guna untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pada jurusan ilmu perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan. Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas dukungan dari berbagai pihak yang turut berpartisipasi. Untuk itu, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Ahmad Qorib, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan.
2. Ibu Dra. Retno Sayekti, M.LIS selaku ketua prodi Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan.
3. Bapak Dr. Abdul Karim Batubara, MA selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Irwansyah, M.Ag selaku pembimbing I skripsi ini yang telah memberikan ilmu dan waktunya demi terselesaikannya skripsi ini.
5. Ibu Yusniah, MA selaku pembimbing II skripsi ini yang telah memberikan motivasi dan juga ilmunya demi kesempurnaan skripsi ini.

6. Bapak Muslih Faturrahman, MA selaku dosen yang selalu memberikan informasi terkait proses penyelesaian perkuliahan ini.
7. Seluruh dosen dan staf Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan yang telah bersedia memberikan ilmunya.
8. Bripda Indra Irawan, selaku seseorang yang telah menemani dan juga mensupport saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan angkatan 2016 yang telah sama-sama berjuang demi meraih gelar sarjana.
10. Adik-adik angkatan 2019 jurusan ilmu perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan yang telah membantu pengisian kuesioner penelitian.
11. Ade indri Liani Mantau selaku teman sekamar selama di perantauan yang telah menjadi teman terbaik.
12. Serta pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah berkenaan dalam memberikan waktu dan tenaganya kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun selalu diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Medan, 20 Agustus 2020



Tika Hariyani
NIM 0601163065

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN	
MOTTO	
PERSEMBAHAN	
LEMBAR PERNYATAAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Sistematika Pembahasan.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
1. Kerangka Teoritis.....	7
1. Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	7
2. Pendidikan Pemakai.....	11
1) Tingkatan Pendidikan Pemakai.....	13
2) Metode Pendidikan Pemakai.....	14
3) Tujuan Pendidikan Pemakai.....	16

3. Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan	16
1) Jenis Koleksi Perpustakaan	18
2) Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan	19
B. Kerangka Konseptual	22
C. Penelitian Terdahulu	23
D. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	27
D. Data dan Sumber Data	29
E. Kerangka Operasional	29
F. Teknik Pengumpulan Data	30
G. Pengujian Keabsahan Data (Validitas dan Reliabilitas)	32
H. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..	38
A. Gambaran Umum Perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan ..	38
B. Hasil Penelitian	43
C. Pembahasan	51
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	53
C. Keterbatasan Penelitian	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kerangka Operasional

Tabel 2. Skor Penilaian Angket

Tabel 3. Kisi-kisi Angket

Tabel 4. Jenis Koleksi Perpustakaan

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel X (Pendidikan Pemakai)

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Y (Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan)

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Pendidikan Pemakai)

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Pemanfaatan koleksi Perpustakaan)

Tabel 9. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Tabel 10. Hasil uji linearitas ANOVA

Tabel 11. Variables Entered/Removed

Tabel 12. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 13. Hasil Uji Hipotesis Sig. 0,05

Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual

Gambar 2. Struktur Organisasi Perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner
- Lampiran 2 : Daftar Pernyataan Variabel X (Pendidikan Pemakai)
- Lampiran 3 :Daftar Pernyataan Variabel Y (Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan)
- Lampiran 4 : Tabel distribusi r untuk $(df) = 51-100$
- Lampiran 5 : Tabel Distribusi t (81-120)
- Lampiran 6 : Tabel Distribusi F (67-100)
- Lampiran 7 : Hasil Uji Validitas Variabel X (Pendidikan Pemakai)
- Lampiran 8 :Hasil Uji Validitas Variabel Y ((Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan termasuk salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang telah melaksanakan program pendidikan pemakai. Pendidikan pemakai pertama kali di adakan oleh perpustakaan pada tahun 2019. Program pendidikan pemakai merupakan ide dan gagasan dari dosen ilmu perpustakaan, mahasiswa ilmu perpustakaan dan juga bekerjasama dengan pihak perpustakaan. Pendidikan pemakai di perpustakaan membahasa segala sesuatu yang berkaitan dengan perpustakaan, baik layanan, fasilitas dan juga membahas mengenai koleksi yang dimiliki perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan. Penelitian ini lebih mengarah kepada pemanfaatan koleksi perpustakaan yang terdiri dari koleksi berbentuk cetak seperti buku, jurnal, makalah, ensiklopedia, kamus dan koran, maupun bentuk noncetak berupa e-journal. Hasil observasi awal juga memperlihatkan bahwa jenis koleksi yang paling dominan digunakan adalah koleksi cetak daripada koleksi non-cetak.

Perpustakaan memiliki satuan unit kerja yang berbentuk organisasi, badan, atau lembaga. Perpustakaan ada yang berdiri sendiri dan tidak dapat berdiri sendiri melainkan dinaungi oleh organisasi di atasnya. Maksudnya adalah, perpustakaan ada karena terdapat organisasi besar yang menaunginya, misalnya perpustakaan khusus (kedinasan) yang bergabung dengan lembaga kedinasan dan perpustakaan sekolah yang bernaung di bawah lembaga pendidikan tersebut. Perpustakaan yang dapat berdiri sendiri contohnya perpustakaan nasional, perpustakaan umum dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) perpustakaan universitas (Suwarno, 2011, p.14). Perpustakaan menjadi suatu organisasi yang tentunya memiliki tujuan yang ingin dicapai. Salah satu tujuan perpustakaan adalah menyediakan sumber informasi bagi pengguna perpustakaan.

Perpustakaan menyediakan informasi kepada pengguna perpustakaan, baik berupa informasi cetak maupun non-cetak. Informasi yang tersedia di perpustakaan sudah dikemas sedemikian rupa guna mempermudah pengguna dalam menemukan dan menggunakan informasi tersebut. Informasi yang disediakan oleh perpustakaan merupakan informasi yang sesuai dengan kebutuhan penggunanya dan disesuaikan dengan jenis perpustakaan tersebut. Misalnya perpustakaan perguruan tinggi yang menyediakan informasi mengenai kebutuhan civitas akademik. Dengan demikian, informasi dapat dimanfaatkan sesuai kebutuhan.

Perpustakaan perguruan tinggi akan berfungsi dengan baik apabila pengguna mengetahui bagaimana cara memanfaatkan perpustakaan tersebut. Pemanfaatana perpustakaan dalam hal ini lebih mengarah kepada pemanfaatan koleksi perpustakaan. Pemanfaatan koleksi perpustakaan tidak lepas dari peranan program pendidikan pemakai (*user education*).

Pendidikan pemakai (*user education*) menjadi salah satu layanan yang diselenggarakan oleh perpustakaan. Pendidikan pemakai (*user education*) dapat dikatakan sebagai suatu proses dimana pengguna perpustakaan untuk pertama kalinya diberi pemahaman mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan perpustakaan. Hal yang paling penting dilakukan yaitu memperkenalkan dan memberikan pemahaman tentang cara memanfaatkan koleksi perpustakaan. Perpustakaan akan dimanfaatkan oleh penggunanya, jika perpustakaan dapat menyediakan kebutuhan informasi untuk penggunanya.

Koleksi perpustakaan menjadi salah satu faktor utama yang menentukan kriteria dan jenis sebuah perpustakaan. Koleksi perpustakaan ditentukan oleh jenis perpustakaan. Perpustakaan umum, koleksinya bersifat umum, artinya mencakup semua ilmu pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan seluruh lapisan masyarakat. Koleksi perpustakaan perguruan tinggi adalah mengenai program atau materi mata kuliah, disiplin ilmu, dan materi pendukung bagi jurusan, program studi, fakultas, dan universitas. Untuk perpustakaan sekolah, koleksi yang disediakan adalah berhubungan dengan mata pelajaran. Begitu juga dengan perpustakaan jenis yang lain artinya bahwa koleksi perpustakaan selalu dikaitkan

dengan tugas dan fungsi yang harus dilaksanakan dalam rangka mencapai misi dan mewujudkan visi yang bersangkutan. Koleksi bahan pustaka yang disediakan seharusnya dibaca dan dimanfaatkan oleh pengguna yang memang diharapkan memakainya.

Pemanfaatan koleksi menjadi salah satu kegiatan yang terdapat di dalam perpustakaan yang dapat terlihat melalui data sirkulasi. Dengan tersedianya bahan bacaan di perpustakaan, maka masyarakat akan dapat meningkatkan pengetahuan, memperluas pandangan, memperhalus budi pekerti, dan memantangkan kebudayaan, karena buku merupakan alat yang mampu mengubah kehidupan manusia.

Salah satu cara memanfaatkan koleksi perpustakaan adalah dengan membaca koleksi tersebut. Membaca menjadi kegiatan yang sangat penting karena dengan membaca, akan meningkatkan pengetahuan dan sekaligus menambah wawasan. Selain itu, ajaran islam yang mengedepankan budaya membaca. Perintah membaca menjadi tuntunan utama yang diberikan Allah kepada manusia. Hal ini terbukti bahwa wahyu yang pertama kali turun yaitu tentang perintah membaca yang terdapat dalam surah Al-Alaq ayat 1-5.

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ عَلَقًا وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya “ Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.

Pada ayat pertama, Allah memerintahkan kepada Nabi agar membaca dengan menyebut nama Tuhan yang menciptakan. Dengan demikian, dalam makna yang lebih luas ayat pertama merupakan perintah untuk mencari ilmu dan membacanya. Pada ayat ketiga kembali Allah memerintahkan kepada Nabi untuk membaca, karena bacaan tidak akan melekat pada diri seseorang kecuali dengan mengulang-ulang dan membiasakannya. Pada ayat keempat, Allah menjelaskan

bahwa dengan karunia dan perantara kalam, terjadi proses belajar dan mengajar antar manusia, hubungan dan komunikasi antar manusia, sehingga pengetahuan seseorang dapat di transfer kepada orang lain. Dan pada ayat kelima Allah menambah keterangan tentang limpahan karunia-Nya yang tidak terhingga kepada manusia, bahwa Allah menjadikan Nabi-Nya padai membaca.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa ayat tersebut digunakan dalam arti membaca, menelaah, menyampaikan, dan sebagainya. Karena objeknya tidak disebut sehingga bersifat umum, maka objek kata tersebut mencakup segala yang dapat terjangkau baik bacaan suci yang bersumber dari Tuhan maupun yang bukan, baik menyangkut ayat-ayat tertulis maupun yang tidak tertulis, sehingga mencakup telaah terhadap alam raya, masyarakat dan diri sendiri, ayat suci Al-Quran, majalah, koran, buku, dan sebagainya (Shihab, 1999, p.31).

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk mengangkat judul skripsi Pengaruh Pendidikan Pemakai (*User Education*) terhadap Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan. Alasan peneliti dalam memilih judul tersebut karena ingin mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pendidikan pemakai (*user education*) terhadap pemanfaatan koleksi perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Mahasiswa lebih dominan menggunakan koleksi cetak
2. Perpustakaan telah melaksanakan program pendidikan pemakai, namun pemanfaatan koleksi non-cetak belum maksimal.
3. Kurangnya minat mahasiswa dalam mengakses koleksi non-cetak

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada Pengaruh Pendidikan Pemakai (*User*

Education) terhadap Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan?”

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Pendidikan Pemakai (*User Education*) terhadap Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan atas sumbangan dalam kajian ilmu perpustakaan khususnya yang berkaitan dengan pengaruh pendidikan pemakai (*user education*) terhadap pemanfaatan koleksi perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini, diharapkan mampu memberikan wawasan serta masukan bagi pengguna perpustakaan dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terbagi dalam 5 (lima) bab. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab I berisi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II menguraikan kajian pustaka berkaitan dengan masalah yang diteliti meliputi kerangka teoritis (perpustakaan perguruan tinggi, pendidikan pemakai, serta pemanfaatan perpustakaan), kerangka konseptual, penelitian terdahulu, dan hipotesis.

Bab III peneliti akan membahas tentang metode yang digunakan mulai dari pendekatan penelitian, lokasi dan jadwal penelitian, populasi dan sampel, teknik penentuan sampel, teknik pengumpulan data, kerangka operasional, teknik analisis data dan pengujian keabsahan data (uji validitas dan reliabilitas).

Bab IV membahas tentang profil perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan seperti sejarah singkat perpustakaan, visi dan misinya, tugas dan fungsi, tata tertib perpustakaan, struktur organisasi, sarana dan prasarana serta fasilitas yang di miliki, layanan yang ada di perpustakaan dan gambaran umum program pendidikan pemakai perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan. Selanjutnya memaparkan hasil penelitian dan pembahasan mencakup pengaruh program pendidikan pemakai terhadap pemanfaatan koleksi perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan.

Bab V merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari keseluruhan pokok bahasan dan saran-saran yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan merupakan sebuah ruangan, bagian dari sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual (Basuki, 1993, p.3). Pengertian perpustakaan secara umum yaitu sebuah gedung atau ruangan yang dipenuhi rak-rak yang berisi buku atau koleksi (Saleh & Fahidin, 1995, p.12).

Berdasarkan kedua pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan merupakan sebuah gedung tempat penyimpanan buku atau terbitan lainnya yang disimpan di rak-rak dan digunakan serta dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan.

Sesuai dengan namanya, perpustakaan perguruan tinggi ialah perpustakaan yang berada di sebuah perguruan tinggi, baik badan bawahannya maupun lembaga yang bekerjasama dengan perguruan tinggi dengan tujuan utamanya yaitu mencapai Tri Dharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat) (Basuki, 1993, p.51). Pengertian lain mengenai perpustakaan perguruan tinggi yaitu perpustakaan yang berada di lingkungan kampus, mencakup universitas, institut, akademi dan sekolah tinggi dimana penggunanya adalah sivitas akademi perguruan tinggi. Bentuk lembaga perpustakaan tersebut bervariasi, untuk tingkat universitas disebut Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan (UPT Perpustakaan), selanjutnya perpustakaan fakultas, perpustakaan jurusan, perpustakaan program pascasarjana, dan sebagainya (Sutarno, 2006, p.36).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi ialah perpustakaan yang berada di sebuah lembaga perguruan tinggi yang digunakan untuk seluruh civitas akademik perguruan tinggi baik yang berada di tingkat universitas, fakultas maupun jurusan yang berada di dalam perguruan tinggi.

Perpustakaan perguruan tinggi sering disebut sebagai jantungnya perguruan tinggi karena fungsinya yang sangat penting dalam mengembangkan penelitian (riset) dan pengembangan ilmu pengetahuan, sehingga perpustakaan tersebut menjadi aset yang sangat bernilai bagi kehidupan umat manusia (Sutarno, 2006, p.28-29). Oleh karena itu biasanya perpustakaan perguruan tinggi mempunyai fungsi dan tugasnya sendiri dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi para penggunanya.

1. Tugas Perpustakaan Perguruan Tinggi

Tugas adalah suatu kewajiban yang harus dilakukan atau sesuatu yang ditentukan untuk dikerjakan. Tugas perpustakaan artinya suatu kewajiban yang telah ditetapkan dan harus dilaksanakan dalam perpustakaan tersebut (Sutarno, 2003, p.58). Perpustakaan memiliki tugas dan fungsinya masing-masing sesuai dengan jenis perpustakaan yang berdiri di lingkungan tersebut, perpustakaan perguruan tinggi bertugas untuk memfasilitasi program pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat atau Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berada di lembaga pendidikan tinggi yang bersangkutan.

Sutarno mengatakan bahwa tugas utama perpustakaan adalah berperan aktif dalam melaksanakan tugas dan fungsi penyelenggaraan perpustakaan tersebut, dengan cara:

- 1) Menyediakan, menyiapkan, mengolah dan memelihara koleksi bahan pustaka siap pakai, serta sarana informasi lainnya yang sesuai dengan keperluan organisasi dan masyarakat pemakai.
- 2) Mendayagunakan koleksi, berupa penyediaan sistem layanan, penyiapan tenaga manusia, penyediaan sarana dan prasarana, serta menginformasikan/mempromosikan koleksi dan jasa kepada masyarakat.
- 3) Melaksanakan layanan kepada masyarakat pemakai.
- 4) Bekerjasama dengan perpustakaan lain dalam rangka pemanfaatan koleksi, sarana dan prasarana perpustakaan secara bersama-sama untuk kepentingan pemakai.

- 5) Menjalini hubungan baik dengan pihak pimpinan pembina, mitra kerja terkait untuk kelancaran pelaksanaan tugas layanan.
- 6) Memasyarakatkan perpustakaan.
- 7) Melakukan kajian dan pengembangan.
- 8) Melakukan hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan koleksi.
- 9) Melaksanakan pendidikan masyarakat pemakai.
- 10) Melaksanaaan pengelolaan (manajemen) dan tata usaha, termasuk pengembangan staf dan pegawai serta peningkatan sarana dan prasarana perpustakaan (Sutarno, 2003, p.78-79).

2. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Fungsi sebuah perpustakaan merupakan penjabaran lebih lanjut dari semua tugas perpustakaan. Fungsi perpustakaan perguruan tinggi menurut Abdul Rahman Saleh dan Fahidin bisa ditinjau dari dua segi yaitu:

- a. Dari segi layanan, perpustakaan mempunyai enam fungsi yaitu sebagai pusat: pengumpulan informasi, pengolahan informasi, penelusuran informasi, pemanfaatan informasi, penyebarluasan informasi, dan pemeliharaan serta pelestarian informasi
- b. Dari segi program kegiatannya perpustakaan mempunyai tiga macam fungsi yaitu: sebagai pusat layanan informasi untuk program pendidikan dan pengajaran, sebagai pusat layanan informasi untuk program penelitian, dan, sebagai pusat layanan informasi untuk program pengabdian masyarakat (Saleh & Fahidin, 1995, 18).

F. Rahayuningsih mengatakan bahwa perpustakaan perguruan tinggi memiliki beberapa fungsi, diantaranya sebagai berikut:

- a. Fungsi edukasi: perpustakaan merupakan sumber belajar bagi para anggota sivitas akademiknya. Oleh karena itu, koleksi yang tersedia adalah koleksi yang mendukung kegiatan belajar-mengajar diperguruan tinggi.
- b. Fungsi informasi: perpustakaan merupakan sumber informasi yang

mudah diakses oleh para pencari dan pengguna informasi.

- c. Fungsi riset: perpustakaan menyediakan bahan-bahan pustaka mutakhir yang mendukung pelaksanaan ilmu penelitian, teknologi dan seni.
- d. Fungsi rekreasi: perpustakaan menyediakan koleksi yang dapat membantu untuk mengembangkan minat, kreatifitas, dan daya inovatif para penggunanya.
- e. Fungsi deposit: perpustakaan menjadi pusat penyimpanan karya ilmiah yang dihasilkan oleh para anggota sivitas akademiknya (Rahayuningsih, 2007, p.7).

3. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Tujuan Perpustakaan Perguruan tinggi adalah untuk mendukung, memperlancar pendidikan serta mempertinggi kualitas pelaksanaan program kegiatan perguruan tinggi melalui pelayanan informasi meliputi aspek-aspek pengumpulan, pelestarian, pengolahan, pemanfaatan, dan penyebarluasan informasi. Tujuan diselenggarakannya perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk menunjang terlaksananya program pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi atau dikenal dengan sebutan tri dharma perguruan tinggi. Untuk menunjang terlaksananya program tersebut bisa dilaksanakan melalui pelayanan informasi yang meliputi lima aspek yaitu:

- a. Pengumpulan informasi
- b. Pengolahan informasi
- c. Pemanfaatan informasi
- d. Penyebarluasan informasi
- e. Pemeliharaan/pelestarian informasi (Saleh & Fahidin, 1995, 17).

Tujuan tersebut akan terlaksana sebagaimana mestinya, apabila:

- a. Terjalin hubungan kerjasama yang harmonis antara perpustakaan dengan dosen atau asisten.
- b. Diketahui tujuan intruksional dari mata kuliah yang diasuh oleh asisten yang bersangkutan.

- c. Diketahui secara pasti strategi mengajar, kebutuhan perkuliahan dan penelitian para dosen atau asisten dan terjalin hubungan kerjasama antara perpustakaan dengan mahasiswa dari masing-masing bidang studi dengan menetapkan kebutuhan umum maupun individual sebagai persiapan tugas-tugas kelas atau penelitian lainnya (Soedibyo, 1987, p.3).

B. Pendidikan Pemakai

Pendidikan pemakai adalah kegiatan perpustakaan yang bertujuan menjadikan pengguna mampu mendayagunakan koleksi perpustakaan secara mandiri sesuai dengan kebutuhannya (Basuki, 1993, p.33). Pendidikan pemakai adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh perpustakaan yang bertujuan untuk memperkenalkan perpustakaan kepada pemustaka/penggunanya. Mengajarkan kepada pemustaka agar dapat menggunakan perpustakaan dengan cepat dan efektif dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan untuk para pemakai dalam memanfaatkan perpustakaan, baik sumber daya atau koleksi, layanan dan fasilitasnya, secara formal maupun informal.

Pendidikan pemakai memiliki bermacam-macam istilah yang dipakai untuk mendefinisikan pengertian pendidikan pemakai itu sendiri, diantaranya istilah dalam bahasa Inggris yaitu *user education* (pendidikan pemakai, bimbingan pemakai), *library orientation* (orientasi perpustakaan, penyuluhan perpustakaan), *library instruction* (pengajaran perpustakaan), *bibliographic instruction*, *library use instruction*, dan *user guidance*. (Rahmah, 2018, p.105).

Pendidikan pemakai merupakan salah satu bentuk layanan yang diberikan oleh perpustakaan kepada pemustakanya. Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan pemustaka dalam menggunakan perpustakaan dan memanfaatkan perpustakaan sebaik mungkin.

Mengingat arti penting bagi pemustaka, maka perlu diadakan suatu kegiatan yang memperlihatkan dan menjelaskan manfaat penting perpustakaan bagi pemustaka. Hal yang sering terjadi adalah bahwa kemampuan pemustaka dalam memanfaatkan perpustakaan merupakan dasar yang sangat penting dalam

mencapai keberhasilan pendidikan. Selain itu, perpustakaan diharapkan mampu untuk mendidik pemustakanya untuk tertib dan bertanggungjawab dalam memanfaatkan semua koleksinya secara maksimal. Dengan demikian, perpustakaan akan berfungsi secara optimal apabila pemustakanya dapat mengetahui dengan baik dan cepat dimana dan bagaimana cara menemukan sumber informasi yang mereka butuhkan.

Memaksimalkan pemanfaatan koleksi perpustakaan yang telah ada dan menunjukkan pentingnya perpustakaan kepada pihak yang terkait agar dapat memberikan perhatian yang lebih baik terhadap perpustakaan adalah salah satu cara yang dapat dilakukan dalam rangka memperbaiki kurangnya apresiasi pemustaka terhadap perpustakaan.

Memaksimalkan pemanfaatan koleksi perpustakaan juga dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan. Salah satu kegiatan yang dapat mendorong masyarakat untuk lebih mengenal dan memanfaatkan koleksi perpustakaan adalah kegiatan pendidikan pemakai. Pendidikan pemakai merupakan kegiatan yang diberikan dalam rangka mempersiapkan pemustaka agar mampu mandiri dalam menggunakan perpustakaan dan memanfaatkan koleksi perpustakaan sebaik mungkin.

Pendidikan pemakai itu sendiri menunjang proses belajar mengajar dan mendidik pemustaka agar mampu menggunakan koleksi secara tepat guna. Tujuan pendidikan pemakai harus memenuhi unsur kognitif, afektif, dan psikomotorik. Unsur kognitif yaitu pemustaka memahami dan mengerti cara menggunakan perpustakaan dan fasilitas-fasilitas yang ada. Unsur afektif berarti dari kegiatan pendidikan pemakai ini diharapkan pemustaka tertarik dan senang memanfaatkan koleksi perpustakaan. Tujuan yang ingin dicapai dalam pendidikan pemakai adalah selain menambah pengetahuan pemustaka, pendidikan pemakai juga bertujuan agar pemustaka dapat memanfaatkan koleksi perpustakaan secara optimal atau sering disebut unsur psikomotorik.

1. Tingkatan Pendidikan Pemakai

Tingkatan pendidikan pemakai merupakan level atau tahapan yang dilakukan dalam pendidikan pemakai.

1) Orientasi

Orientasi merupakan pengenalan terhadap bangunan perpustakaan itu sendiri. Orientasi juga berarti membiasakan pemustaka dengan aspek fisik dari perpustakaan dan koleksi perpustakaan (Rahmah, 2018, p.153).

Orientasi berhubungan dengan kemampuan mahasiswa untuk mengetahui keberadaan perpustakaan dan pelayanan yang disediakan oleh perpustakaan, kemampuan mahasiswa untuk mempelajari tentang penggunaan perpustakaan secara umum, misalnya mengetahui jam operasional perpustakaan, dimana bahan pustaka ditemukan, dan bagaimana cara meminjam dan mengembalikan bahan pustaka. Orientasi diberikan kepada pemustaka yang baru sebagai langkah dasar mengenal perpustakaan.

Tujuan orientasi perpustakaan adalah agar pemustaka mengetahui lokasi dan berbagai fasilitas perpustakaan, termotivasi untuk memanfaatkan perpustakaan secara optimal, mengetahui peraturan dan tata tertib perpustakaan, mengetahui sumber pencarian dan penyimpanan bahan perpustakaan serta mengenal staf perpustakaan dan tugas utama mereka.

2) Instruksi

Instruksi merupakan penjelasan lebih mendalam dari koleksi dan layanan perpustakaan. Biasanya termasuk teknik menggunakan koleksi referensi, menggunakan kartu katalog, menggunakan panduan membaca, dan lebih memperdulikan layanan perpustakaan. Instruksi berhubungan dengan kemampuan pemustaka untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan menggunakan semua bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan. Jadi, instruksi berhubungan dengan temu kembali informasi, instruksi merupakan lanjutan dari orientasi untuk mengajarkan pemustaka teknik yang lebih maju untuk mengakses informasi dan menggunakan perpustakaan (Rahmah, 2018, p.154).

3) Instruksi Bibliografi

Instruksi bibliografi lebih sedikit latihan daripada tingkatan lainnya. Instruksi bibliografi merupakan proses mengajar pada tingkatan yang lebih mahir dalam mencari literatur. Bukan hanya mengajar dengan menggunakan sebuah alat, tetapi tingkatan ini lebih kepada usaha untuk menyediakan pendekatan yang komprehensif untuk metodologi penelitian melalui perpustakaan. Aktivitas yang tergolong dalam pelatihan ini adalah mengorganisasikan pengetahuan, dan kontrol bibliografi. Tujuan dari instruksi bibliografi adalah pencarian informasi yang efektif (Rahmah, 2018, p.154).

2. Metode Pendidikan Pemakai

Metode pendidikan pemakai tidak terlepas dari metode pengajaran dan juga medianya. Metode pengajaran merupakan bentuk atau prosedur pengajaran, sedangkan media adalah cara untuk melakukan metode. Berbagai metode pengajaran dan media dapat diterapkan pada proses implementasi program pendidikan pemakai. Pemilihan metode pengajaran dan juga media tergantung pada situasi pengajaran, bahan pengajaran, pelajar dan pengajar. Empat faktor yang harus dipertimbangkan dalam memilih metode dan media untuk pendidikan pemakai, yaitu motivasi, aktivitas, pemahaman, dan umpan balik.

Metode dan media untuk pendidikan pemakai antara lain :

- a) Instruksi kelompok, meliputi kuliah, seminar/pelatihan, demonstrasi atau peragaan dan kunjungan perpustakaan.
- b) Instruksi kelompok dan individu/ meliputi audiovisual (film, video, slide, kaset, dan ilustrasi).
- c) Instruksi individu, meliputi buku bahan tercetak, latihan atau praktik, instruksi terprogram (komputer), dan bahan-bahan instruksi mandiri (Rahmah, 2018, p.155).

Metode untuk pendidikan pemakai bisa berbentuk kuliah, demonstrasi, kunjungan perpustakaan, audiovisual, buku dan panduan tercetak, latihan atau praktik, instruksi terprogram serta gambar-gambar informatif.

Kuliah merupakan salah satu bentuk pengajaran yang menggunakan media penyampaian seperti papan tulis atau menggunakan media audiovisual. Kuliah akan lebih baik apabila disertai hand-out dan tanya jawab agar peserta juga ikut berperan aktif.

Demonstrasi, cara yang paling baik untuk mengajar kelompok kecil sekitar 5-6 orang peserta dengan menggunakan berbagai alat yang digunakan untuk menemukan kembali informasi. Peserta diberikan kesempatan untuk aktif mencari informasi tentang suatu topik berdasarkan minat mereka.

Kunjungan perpustakaan, merupakan metode yang sering dilakukan pada saat orientasi perpustakaan. Pada kunjungan perpustakaan, peserta berperan pasif, mereka hanya mengikuti dan mendengarkan penjelasan pustakawan. Kegiatan ini dilakukan untuk mahasiswa baru, pengunjung atau kepada orang lain yang ingin mengetahui bentuk fisik perpustakaan.

Audiovisual, memiliki kelebihan untuk digunakan sebagai media pengajaran dalam pendidikan pemakai karena sangat fleksibel, artinya dapat digunakan baik untuk individu maupun kelompok. Media audio visual yang bisa digunakan seperti slide, film, video, dan kaset.

Buku dan panduan tercetak sangat cocok untuk orientasi maupun untuk instruksi dan sangat mudah digunakan oleh mahasiswa. Latihan atau praktik merupakan salah satu metode yang melibatkan mahasiswa secara aktif dalam proses belajar, dan mahasiswa dapat secara langsung memberikan umpan balik kepada pustakawan.

Simbol dan gambar-gambar informatif merupakan salah satu cara yang mendasar bagi orientasi perpustakaan. Pustakawan mulai menerapkan jenis simbol yang berbeda yang digunakan untuk mengilustrasikan berbagai fungsi yang berbeda seperti orientasi, arah, identifikasi, instruksi, larangan, atau peratran dan kesiagaan informasi.

Kegiatan pendidikan pemakai memperkenalkan kepada pemustaka bahwa perpustakaan adalah suatu sistem yang di dalamnya ada gedung, koleksi, sumberdaya manusia, dan pemustaka yang tidak dapat dipisahkan satu dengan

yang lainnya. Kehadiran perpustakaan dengan koleksi yang lengkap tidak ada artinya tanpa kehadiran pemustaka, demikian pula sebaliknya.

3. Tujuan Pendidikan Pemakai

Ada berbagai tujuan yang hendak dicapai dalam program pendidikan pemakai, antara lain :

- 1) Agar pemustaka menggunakan perpustakaan secara efektif dan efisien;
- 2) Agar pemustaka menggunakan sumber-sumber literature dan dapat menemukan informasi yang relevan dengan masalah yang dihadapi;
- 3) Memberi pengertian pada pemustaka akan tersedianya informasi di perpustakaan dalam bentuk tercetak atau tidak tercetak;
- 4) Memperkenalkan kepada pemustaka jenis-jenis koleksi serta ciri-cirinya;
- 5) Memberikan latihan atau petunjuk dalam menggunakan perpustakaan dan sumber-sumber informasi agar pemustaka mampu meneliti sesuatu masalah, menemukan materi yang relevan, mempelajari dan memecahkan masalah;
- 6) Mengembangkan minat baca masyarakat pemakainya;
- 7) Memperpendek jarak antara pustakawan dengan pemakainya;
- 8) Menuju masyarakat informasi (Rahmah, 2018, p.157).

C. Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan

Koleksi perpustakaan merupakan salah satu media yang dimanfaatkan oleh mahasiswa. Hal tersebut merupakan salah satu bentuk perubahan informasi yang dilakukan mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan informasinya. Koleksi yang merupakan aset dan bagian inti dari perpustakaan perguruan tinggi tidak berbeda dengan perpustakaan pada umumnya, ada koleksi buku dan koleksi non buku. Kedua jenis koleksi tersebut diharapkan mampu untuk memenuhi

kebutuhan informasi yang dimiliki oleh pemustaka (Istiawan, 2014). Koleksi perpustakaan diatur dalam UU No 43 Tahun 2007 tentang Koleksi Perpustakaan Pasal 12 berbunyi: “Koleksi perpustakaan diseleksi, diolah, disimpan, dilayankan, dan dikembangkan sesuai dengan kepentingan pemustaka dengan memperhatikan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi”.

1. Jenis Koleksi Perpustakaan

Pada era globalisasi ini koleksi perpustakaan tidak hanya berbentuk buku saja, tetapi meliputi segala macam bahan cetakan dan rekaman. Oleh karena itu Koleksi perpustakaan dikelompokkan dalam dua bentuk yaitu tercetak dan terekam. Pada umumnya koleksi perpustakaan perguruan tinggi terdiri dari buku, majalah, koran, skripsi, tesis, disertasi dan audio visual seperti CD-ROM.

Hildawati Almah (2012:21) menyebutkan secara garis besar ada empat jenis koleksi perpustakaan yaitu :

1) Karya cetak

Karya cetak adalah hasil pemikiran manusia yang dituangkan dalam bentuk cetak, seperti :

a. Buku

Buku adalah bahan pustaka yang merupakan suatu kesatuan utuh dan yang paling utama terdapat dalam koleksi perpustakaan. Diantaranya buku fiksi, buku teks, dan buku rujukan.

b. Terbitan berseri

Bahan pustaka yang direncanakan untuk diterbitkan terus dengan jangka waktu terbit tertentu. Yang termasuk dalam bahan pustaka ini adalah harian (surat kabar), majalah (mingguan, bulanan dan lainnya), laporan yang terbit dalam jangka waktu tertentu, seperti laporan tahunan, tri wulanan, dan sebagainya.

2) Karya noncetak

Karya non cetak adalah hasil pemikiran manusia yang dituangkan tidak dalam bentuk cetak seperti buku atau majalah, melainkan dalam bentuk lain seperti rekaman suara, rekaman video, rekaman gambar dan sebagainya. Istilah

lain yang dipakai untuk bahan pustaka ini adalah bahan non buku, ataupun bahan pandang dengar. Yang termasuk dalam jenis bahan pustaka ini adalah:

a. Rekaman suara

Rekaman suara merupakan bahan pustaka dalam bentuk pita kaset dan piringan hitam. Sebagai contoh untuk koleksi perpustakaan adalah buku pelajaran bahasa inggris yang dikombinasikan dengan pita kaset.

b. Gambar hidup dan rekaman video

Gambar hidup dan rekaman video termasuk dalam bentuk ini adalah film dan kaset video. Kegunaannya selain bersifat rekreasi juga dipakai untuk pendidikan Misalnya untuk pendidikan pemakai, dalam hal ini bagaimana cara menggunakan perpustakaan.

c. Bahan Grafika

Ada dua tipe bahan grafika yaitu bahan pustaka yang dapat dilihat langsung (misalnya lukisan, bagan, foto, gambar, teknik dan sebagainya) dan yang harus dilihat dengan bantuan alat (misalnya slide, transparansi, dan film strip).

d. Bahan Kartografi

Bahan kartografi dalam jenis ini adalah peta, atlas, bola dunia, foto udara, dan sebagainya.

3) Bentuk mikro

Bentuk mikro adalah suatu istilah yang digunakan untuk menunjukkan semua bahan pustaka yang menggunakan media film dan tidak dapat dibaca dengan mata biasa melainkan harus memakai alat yang dinamakan *microreader*. Bahan pustaka ini digolongkan tersendiri, tidak dimasukkan bahan noncetak. Hal ini disebabkan informasi yang tercakup didalamnya meliputi bahan tercetak. Seperti majalah, surat kabar, dan sebagainya. Ada tiga macam bentuk mikro yang sering menjadi koleksi perpustakaan yaitu: Mikrofilm, bentuk mikro dalam gulungan film. Ada beberapa ukuran film yaitu 16 mm, dan 35 mm.

a. Mikrofis, bentuk mikro dalam lembaran film dengan ukuran 105 mm x 148 mm (standar) dan 75 mm x 125 m

- b. Microopaque, bentuk mikro dimana informasinya dicetak kedalam kertas yang mengkilat tidak tembus cahaya. Ukuran sebesar mikrofis.

4) Karya dalam bentuk elektronik

Adanya teknologi informasi menyebabkan informasi dapat dituangkan ke dalam media elektronik seperti pita *magnetis* dan cakram atau *disc*. Untuk membacanya diperlukan perangkat keras seperti computer, CD-ROM player, dan sebagainya.

Penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa jenis-jenis bahan pustaka terdiri dari bahan pustaka cetak dan noncetak. Bahan pustaka cetak meliputi: buku, majalah, surat kabar, dan laporan. Untuk terbitan berkala jangka terbitnya tergantung kebijakan masing-masing. Bahan pustaka noncetak meliputi: video, kaset, dan piringan hitam, untuk bisa menggunakannya harus memakai alat bantu masing-masing.

2. Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan

Pemanfaatan koleksi adalah mendayagunakan sumber informasi yang terdapat di perpustakaan dan jasa informasi yang tersedia. Pemanfaatan koleksi perpustakaan adalah proses, cara dan perbuatan memanfaatkan koleksi perpustakaan.

Pemanfaatan koleksi perpustakaan perguruan tinggi yaitu koleksi perpustakaan yang dimanfaatkan atau digunakan oleh pemakai dilingkungan perguruan tinggi baik oleh mahasiswa, dosen, karyawan yang berada di lingkungan perpustakaan perguruan tinggi. Pemakai adalah orang atau sekelompok orang atau lembaga yang memanfaatkan koleksi perpustakaan, untuk memperoleh kebutuhan informasi mereka dengan menggunakan sumber informasi, berupa koleksi tercetak maupun non cetak yang dimiliki oleh perpustakaan. Pemanfaatan yang dimaksud disini adalah pemanfaatan yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti pelatihan pendidikan pemakai di perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan.

Cara memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan beberapa cara yaitu :

1) Meminjam

Biasanya pengguna melakukan peminjaman melalui meja sirkulasi perpustakaan. Setelah mendapatkan buku yang ia inginkan. Dengan melakukan peminjaman, pengguna memiliki waktu lebih banyak untuk membaca buku yang ia pinjam. Buku tersebut dapat diperpanjang masa peminjamannya dan kemudian dikembalikan lagi ke meja sirkulasi.

2) Membaca ditempat

Bagi pengguna yang memiliki waktu luang cenderung membaca di ruang perpustakaan. Pengguna dapat memilih beberapa buku untuk dibaca dan menghabiskan waktunya pada perpustakaan. Pada perpustakaan yang memiliki ruang baca yang nyaman, akan menambah pengguna yang akan membaca buku di perpustakaan tanpa harus meminjam. Cara seperti ini dibatasi oleh jam layanan perpustakaan.

3) Mencatat informasi dari buku

Terkadang pengguna hanya melakukan pencatatan informasi yang ia dapat dari koleksi dengan cara seperti ini, pengguna mendapatkan informasi ringkas tentang berbagai masalah dari berbagai buku yang berbeda.

4) menggunakan jasa fotocopy

Dengan memanfaatkan fasilitas mesin fotokopi, pengguna dapat memiliki sendiri informasi yang ia inginkan. Cara seperti ini biasanya dilakukan oleh pengguna yang memiliki waktu terbatas untuk ke perpustakaan. Sedangkan perpustakaan sering menyediakan layanan fotocopy untuk layanan yang dipinjam oleh pengguna seperti koleksi referensi. Bagi perpustakaan dan pengguna terkadang seringkali melanggar hak cipta dengan cara seperti ini.

5) Mendownload jurnal elektronik

Koleksi jurnal dapat dibangun dan dikembangkan melalui langgana atau hadiah. Suatu perpustakaan harus berhati-hati dalam mengembangkan koleksi

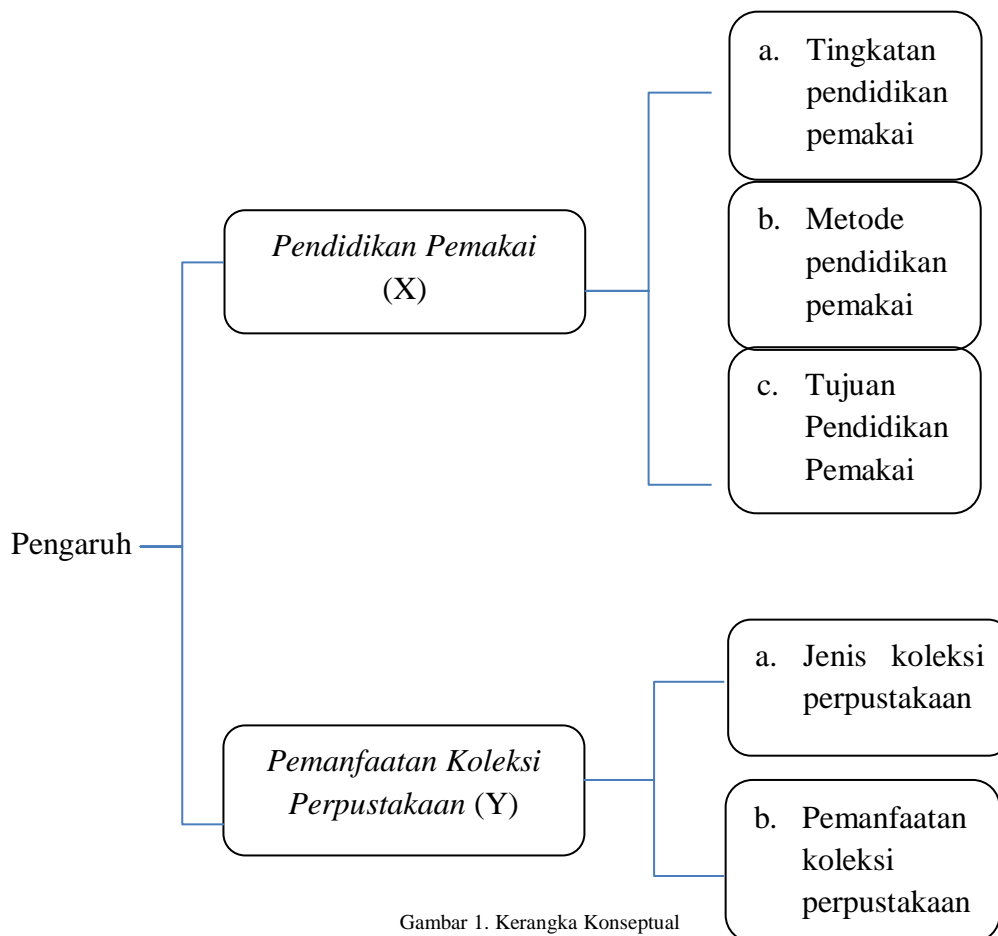
jurnal. Suatu jurnal ditetapkan menjadi koleksi perpustakaan, maka harus berkesinambungan dilanggan dari tahun ke tahun berikutnya (Sahruni, 2013, p.23) Cara mengakses jurnal pada saat ini sudah melalui bentuk elektronik.

Pemanfaatana jurnal elektronik yang tersedia merupakan suatu proses yang dilakukan pemustaka untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Informasi yang terdapat dalam jurnal cukup berperan dalam bidang kajian ilmu pengetahuan yang selalu membutuhkan data yang mutakhir dan akurat. Jurnal elektronik dapat dikases dan dimanfaatkan dengan cara mendownload jurnal tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dijelaskan bahwa pemanfaatan koleksi perpustakaan merupakan semua kegiatan yang mencakup meminjam koleksi, membaca koleksi ditempat, mencatat koleksi dan juga mefotocopy koleksi. Pemanfaatan koleksi yang ada di perpustakaan tersebut dimaksudkan untuk menunjang keberhasilan kegiatan dalam mencapai prestasi belajar mahasiswa. Cara-cara yang ditempuh oleh pemustaka tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor diantaranya adalah waktu, kenyamanan dan materi (Zulkarnaen, 1999, p.45).

2. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual berisi tentang variabel yang diteliti dapat berisi pengaruh atau hubungan antara variabel satu dengan variable lainnya.(Sarmanu,2017,p.36). Peran kerangka konseptual adalah memudahkan pemahaman rumusan masalah, hipotesis dan metode penelitian yang dikerjakan.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Deskripsi :

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendidikan pemakai (User Education) terhadap pemanfaatan Koleksi Perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan” memiliki dua variabel yaitu pendidikan pemakai sebagai variabel X, dan pemanfaatan koleksi perpustakaan sebagai variabel Y. Pada variabel X, ada tiga indikator yang akan diteliti yaitu tingkatan pendidikan pemakai, metode pendidikan pemakai dan tujuan pendidikan pemakai. Sedangkan variabel Y memiliki 2 indikator yang akan diteliti yaitu jenis koleksi perpustakaan dan pemanfaatan koleksi perpustakaan.

3. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul “Pengaruh Pendidikan pemakai (*User Education*) terhadap Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan” adalah sebagai berikut :

1. “Pengaruh Pendidikan Pemakai terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta” yang ditulis oleh Parhah mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2016.

Hasil penelitian ini adalah berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan hasil uji hipotesis yang telah diajukan dengan model analisis regresi linear sederhana dan analisis korelasi maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan nilai rata-rata variabel perolehan konstruk dan hasil output SPSS pada statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel pendidikan pemakai sebesar 2,77 dan variabel pemanfaatan perpustakaan sebesar 3,59 pada rentang nilai 0-4. Maka dapat disimpulkan tingkat pendidikan pemakai terhadap pemanfaatan perpustakaan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah tinggi dan sangat tinggi.
- 2) Pendidikan pemakai berpengaruh terhadap pemanfaatan perpustakaan sebesar 6,4%, sedangkan sisanya sebesar 94,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Hal ini berarti sebagian kecil sumbangan pengaruh yang diberikan variabel pendidikan pemakai terhadap pemanfaatan perpustakaan. Ada pengaruh signifikan sebesar 0,021 antara variabel pendidikan pemakai dan pemanfaatan perpustakaan. Hal ini berarti variabel pendidikan pemakai berpengaruh secara signifikan terhadap pemanfaatan perpustakaan, karena nilai pengaruh signifikan lebih kecil dari 0,005. Korelasi variabel pendidikan pemakai sebesar 0,252. Hal ini menunjukkan bahwa nilai antara variabel tersebut memiliki nilai sebesar 0,25-0,5, artinya mempunyai hubungan yang cukup kuat antar variabel. Dengan demikian dapat disimpulkan pendidikan pemakai terhadap pemanfaatan perpustakaan FSH UIN

Syarif Hidayatullah Jakarta, berpengaruh dan mempunyai hubungan yang cukup kuat.

Penelitian ini memiliki kesamaan topik dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu mengenai pengaruh pendidikan pemakai. Perbedaan penelitian ini adalah terletak pada variabel y yaitu pada penelitian Parhah variabel y merupakan pemanfaatan perpustakaan sedangkan penulis menggunakan variabel y berupa pemanfaatan koleksi perpustakaan. Selain itu, jenis dan lokasi perpustakaan juga berbeda, dimana penelitian oleh Parhah dilakukan di perpustakaan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sedangkan peneliti melakukan penelitian di perpustakaan universitas yaitu UIN Sumatera Utara Medan.

2. “Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan di Perpustakaan Pusat Universitas Hasanuddin Makassar : Analisis Data Sirkulasi 2011-2012” yang ditulis oleh Syahrani mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Alauddin Makassar, tahun 2013.

Hasil penelitian ini adalah Dilihat dari data pengunjung selama 2 tahun yaitu tahun 2011-2012. Dari tahun 2011 jumlah pengunjung sebanyak 131.046 orang, dan pada tahun 2012 jumlah pengunjung sebanyak 120.935 orang. Buku yang paling sering dimanfaatkan oleh pemustaka berdasarkan nomor klasifikasi selama 2 tahun tidaklah merata pada masing-masing nomor klasifikasi. Dan selama 2 tahun koleksi buku yang paling banyak dimanfaatkan pemustaka ada pada kelompok. Teknologi/Ilmu terapan dengan nomor klasifikasi 600, kelompok Ilmu Sosial dengan nomor klasifikasi 300, kelompok Sains/Ilmu-ilmu murni dengan nomor klasifikasi 500, kelompok Ilmu bahasa dengan nomor klasifikasi 400 dan kelompok sejarah dan Geografi dengan nomor klasifikasi 900. Pada tahun 2011 jauh lebih besar buku terpinjam dibanding tahun 2012, disebabkan karena kebutuhan informasi tidak merata atau disebabkan karena kecilnya ketersediaan informasi tertentu yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Penelitian ini memiliki kesamaan topik dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu mengenai pemanfaatan koleksi perpustakaan. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian skripsi ini adalah terletak pada metode

penelitiannya dimana penelitian yang dilakukan oleh Syahrani menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Selain itu penelitian Syahrani tidak ada membahas mengenai pendidikan pemakai. Jenis dan lokasi perpustakaan juga berbeda, dimana penelitian oleh Syahrani dilakukan di perpustakaan pusat UIN Hasanuddin Makassar sedangkan peneliti melakukan penelitian di perpustakaan universitas yaitu UIN Sumatera Utara Medan.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dalam penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_0 : Tidak ada pengaruh antara pendidikan pemakai (*user education*) terhadap pemanfaatan koleksi perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan.

H_a : Ada pengaruh antara pendidikan pemakai (*user education*) terhadap pemanfaatan koleksi perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode berasal dari kata Yunani *meta* yang berarti “dari” atau “sesudah” dan *hodos* yang berarti “perjalanan”. Kedua istilah tersebut dapat di pahami sebagai “perjalanan atau mengejar atau dari” satu tujuan. Oleh karena itu Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013, p.2). Metode penelitian ini menjelaskan pendekatan penelitian, lokasi dan jadwal penelitian, populasi dan sampel, teknik penentuan sampel, instrumen pengumpulan data, teknik analisis data dan pengujian keabsahan data (uji validitas dan reliabilitas). Adapun sebagai pedoman penulisan skripsi ini, penulis menggunakan Buku Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ilmu Sosial yang disusun oleh Tim Penyusun UIN Sumatera Utara Medan tahun 2018.

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang dalam proses pelaksanaan penelitiannya banyak menggunakan angka-angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran, sampai pada hasil atau penarikan kesimpulan (Machali, 2017, p.17). Pemaparan penelitian kuantitatif lebih banyak menampilkan dan memaknai angka-angka disertai dengan gambar, tabel, grafik, atau tampilan lainnya.

Penulis menggunakan jenis statistic inferensial. Statistika Inferensial mempunyai tujuan untuk penarikan kesimpulan. Sebelum menarik kesimpulan dilakukan suatu dugaan yang diperoleh dari statistika deskriptif. Contoh Masalah Statistika Inferensial : (a) Pendugaan Statistik, (b) Pengujian Hipotesis (c) Peramalan dengan Regresi/Korelasi. Statistika inferensial membahas mengenai cara menganalisis data serta mengambil keputusan (berkaitan dengan estimasi parameter dan pengujian hipotesis (Somantri, p. 201619).

B. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Lokasi penelitian adalah di perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan yang berada di Jalan Williem Iskandar Pasar V, Medan Estate. Pengambilan lokasi ini karena perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan merupakan perpustakaan yang mengadakan pendidikan pemakai. Selain itu, perpustakaan ini mudah dijangkau oleh penulis. Adapun jadwal penelitian ini yaitu berkisar dari bulan April 2020 – Juli 2020.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, yaitu semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian (Arikunto, 2010, p.173). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2019 UIN Sumatera Utara yang berjumlah 6.595 mahasiswa. (humas@uinsu.ac.id).

Sampel adalah jika penulis hanya akan meneliti sebagian dari populasi atau wakil populasi yang diteliti. Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan pendidikan pemakai di Perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan. Proses penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan model Slovin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah elemen/anggota sampel

N = Jumlah elemen/anggota populasi

e = *Error level* (tingkat kesalahan) (catatan umumnya digunakan 5 % atau 0,05 % dan 10% atau 0,1 (catatan dapat dipilih oleh peneliti).

Maka, derajat ketelitian yang diambil yaitu 10% atau 0,1

Dari rumus diatas maka jumlah penentuan sampel dapat dilakukan melalui perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{n}{1+N.e^2} = \frac{6.595}{1+6.595(0,1)^2} = \frac{6.595}{1+6.595(0,01)} = \frac{6.595}{1+65,95} = \frac{6.595}{66,95} = 98,5$$

dibulatkan menjadi 99 mahasiswa.

Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah sampel dari penelitian ini setelah dibulatkan adalah 99 orang yang dilakukan pengambilan sampelnya secara random/acak.

Teknik penentuan atau pengambilan sampel biasa disebut dengan teknik sampling. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan, atau penelitian tentang kondisi politik di suatu daerah, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli politik.

Berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti, pada penarikan contoh bertujuan dilakukan terhadap mahasiswa yang memiliki karakteristik. Artinya setiap subjek yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan tujuan dan karakteristik tertentu. Tujuan dan karakteristik pengambilan subjek/sampel penelitian ini adalah sampel tersebut yaitu mahasiswa angkatan 2019 yang sudah mengikuti kegiatan pendidikan pemakai di perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan. Ketika menyebarkan angket/kuesioner yaitu memberikan link kuesioner online dan menanyakan lagi kepada calon responden untuk memastikan bahwa responden ialah seseorang yang sudah benar-benar telah mengikuti kegiatan pendidikan pemakai di perpustakaan UIN Sumatera Medan.

D. Data dan Sumber Data

Setiap kegiatan yang berkaitan dengan statistik selalu berhubungan dengan data. Pengertian data adalah keterangan yang benar dan nyata. Data adalah bentuk jamak dari datum. Datum adalah keterangan atau informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan sedangkan data adalah segala keterangan atau informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan. Untuk memperoleh kesimpulan yang tepat dan benar maka data yang dikumpulkan dalam pengamatan harus nyata dan benar.

1. Bentuk Data

Berdasarkan bentuk datanya, penelitian termasuk penelitian kuantitatif dengan jenis parametrik karena data bersifat interval.

2. Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder. Data Primer, yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti (suatu organisasi/perusahaan). dengan cara observasi sendiri baik di lapangan atau di laboratorium, yaitu dengan survey atau percobaan. Pada penelitian ini yang termasuk ke dalam data primer yaitu skor kuesioner dan pengolahan data menggunakan SPSS. Sedangkan data sekunder yaitu data yang dikutip dari sumber lain. Pada penelitian ini data sekunder yaitu berupa profil perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan yang diperoleh melalui website resmi perpustakaan.

E. Kerangka Operasional

Adapun kerangka operasional pengukuran variabel penelitian yang digunakan pada bagian tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1. Kerangka Operasional

Variabel	Indikator
<i>Pendidikan Pemakai</i> (X)	1. Orientasi
	2. Instruksi
	3. Instruksi Bibliografi
Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan (Y)	1. Meminjam Koleksi
	2. Membaca di tempat
	3. Mencatat Informasi dari Buku
	4. Menggunakan Jasa Fotokopi
	5. Download Jurnal Elektronik

1. Pendidikan Pemakai

Pada variabel (X) yaitu pendidikan pemakai, mengukur sejauh mana pengaruh pendidikan pemakai bagi mahasiswa setelah mengikuti pelatihan pendidikan pemakai yang diberikan oleh pihak perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan khususnya mahasiswa angkatan 2019. Untuk mengukur variabel ini

berdasarkan teori yang digunakan yaitu tingkatan pendidikan pemakai (orientasi, instruksi dan instruksi bibliografi).

2. Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan

Pada variabel (Y) yaitu pemanfaatan koleksi perpustakaan mengukur ada atau tidaknya pengaruh pendidikan pemakai terhadap pemanfaatan koleksi perpustakaan. Dengan adanya pendidikan pemakai akan berpengaruh terhadap pemanfaatan perpustakaan dan sebaliknya. Adapun indikator pengukuran pada variabel ini mencakup cara pemanfaatan koleksi perpustakaan.

F. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi (pengamatan)

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung (Tanzeh, 2009, p.53).

Penelitian ini menggunakan teknik observasi (pengamatan) secara langsung terhadap lokasi penelitian yaitu perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan dan juga mengamati mahasiswa angkatan 2019 yang memanfaatkan koleksi perpustakaan seperti membaca dan meminjam buku. teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi digunakan untuk memperoleh data proses jalannya pengisian angket (kuesioner).

b. Angket (kuesioner)

Angket (kuesioner) adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarkan kepada responden yaitu orang-orang yang menjawab atas pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian (Ahmadi & Narbuko, 2010, p.76).

Penelitian menggunakan angket tertutup, dimana pertanyaan atau pernyataan telah memiliki alternatif jawaban yang tinggal dipilih oleh responden. Responden tidak memberikan jawaban atau respon lainnya kecuali yang telah tersedia sebagai alternatif jawaban.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket digunakan untuk mengetahui pendidikan pemakai (*user education*) dan pemanfaatan koleksi perpustakaan. Pada pelaksanaan penelitian mahasiswa diarahkan untuk mengisi angket tersebut berdasarkan keadaan mereka yang sebenarnya. Data yang diperoleh dari angket adalah skor pendidikan pemakai (*user education*) dan pemanfaatan koleksi perpustakaan.

Pengukuran dapat menggunakan skala *Likert*, dimana variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2018, p. 93). Prosedur skala *likert* ini adalah menentukan skor atas setiap pertanyaan dalam kuesioner yang disebarkan. Jawaban dari responden dibagi menjadi lima kategori penilaian dimana masing-masing pernyataan diberi skor satu sampai lima. Adapun cara penyebaran angket menggunakan google form.

Tabel 2 Skor Penilaian Angket

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang memuaskan, penulis menyusun sebuah kisi-kisi penelitian. Setiap variabel pada penelitian ini akan diberikan definisi operasionalnya. Selanjutnya menentukan indikator-indikator yang akan diukur, kemudian akan menjadi butir-butir pertanyaan. Adapun kisi-kisi angket dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Angket

Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan
<i>Pendidikan Pemakai</i> (X)	1. Orientasi	1,2,3,4,5,6,7,8,9
	2. Instruksi	10,11,12
	3. Instruksi Bibliografi	13,14
Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan (Y)	1. Meminjam Koleksi	15,16,17
	2. Membaca di tempat	18,19
	3. Mencatat Informasi dari Buku	20,21
	4. Menggunakan Jasa Fotokopi	22,23
	5. Download Jurnal Elektronik	24,25

c. Dokumentasi

Dokumentasi biasanya disebut form pencatatan dokumen dan sumber datanya berupa catatan atau dokumen yang tersedia (Faisal, 2007, p.53). Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data berupa dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang profil dan Struktur Organisasi perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan, kegiatan pendidikan pemakai dan juga pemanfaatan koleksi perpustakaan di UIN Sumatera Utara Medan.

G. Pengujian Keabsahan Data (Uji Validitas dan Reliabilitas)

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan (Riduwan, 2005, p.97). Untuk mengetahui validitas, penulis menggunakan teknik *pearson correlation* dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan. Agar penafsiran dilakukan sesuai dengan ketentuan, maka perlu mempunyai kriteria

yang menunjukkan kuat atau lemahnya korelasi tersebut. Kriteria sebagai berikut (Sarwono, 2015, p.86-87)

- 1) Angka korelasi berkisar antara 0 s/d 1
- 2) Besar kecilnya angka korelasi menentukan kuat atau lemahnya hubungan kedua variabel.
 - 0 – 0,25 : Korelasi sangat lemah (dianggap tidak ada)
 - >0,25 – 0,5 : Korelasi cukup kuat
 - >0,5 – 0,75 : Korelasi kuat
 - >0,75 – 1 : Korelasi sangat kuat
- 3) Korelasi dapat positif dan negatif. Korelasi positif menunjukkan arah yang sama pada hubungan antar variabel. Artinya jika variabel 1 besar maka variabel 2 semakin besar pula. Sebaliknya, korelasi negatif menunjukkan arah yang berlawanan. Artinya jika variabel 1 kecil maka variabel 2 menjadi kecil.
- 4) Signifikansi hubungan dua variabel dapat dianalisis dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika probabilitas < 0,05 maka hubungan kedua variabel signifikan.

Jika probabilitas > 0,05 maka hubungan kedua variabel tidak signifikan.

- 5) Berdasarkan tanda (*,**) pada SPSS

Signifikansi atau tidaknya kedua variabel dapat dilihat juga dari adanya (*,**). Jika muncul tanda tersebut pada data yang dikorelasikan atau diuji validitas, maka data tersebut signifikan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu alat ukur pengukur adalah derajat keajegan, keterpercayaan, kestabilan, atau keterdalaman alat tersebut dalam mengukur apa saja yang di ukurnya. Sifat ini penting dalam segala jenis pengukuran (Furchan, 2004, p.310).

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur bahwa variabel yang digunakan benar-benar bebas dari kesalahan sehingga menghasilkan hasil yang konsisten meskipun diuji berulang kali. Suatu instrumen pengukuran bisa dikatakan

reliable jika memberikan *score* yang konsisten pada setiap pengukuran (Uyanto, 2006, p.273). Instrumen yang sudah dapat dipercaya, akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Untuk menguji reliabilitas alat ukur penelitian ini menggunakan *alpha cronbach* baik pengujian validitas atau reliabilitas, reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan jika $> 0,06$ (pada *ouput* SPSS dapat dilihat pada nilai alpha).

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus atau dengan aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian. Teknik pengolahan data menggunakan perhitungan komputasi program SPSS 22 (*Statistical Program for Social Science*) yaitu suatu program komputer statistik yang mampu memperoleh data statistik secara tepat dan cepat, menjadi berbagai *output* yang dikehendaki para pengambil keputusan. Data yang diperoleh berdasarkan pada kuesioner yang telah disebar dan jawaban oleh pemustaka yang telah mengikuti program pendidikan pemakai di perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan sebagai responden. Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis dalam rangka penarikan kesimpulan. Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini analisis parametrik, dimana analisis ini menggunakan data yang bersifat interval atau rasio dan berdistribusi normal. adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk melihat apakah kelompok data berdistribusi normal atau tidak (Nizar, 2016, p.71). Uji normalitas juga bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variabel apabila terjadi penyimpangan tersebut. Untuk menguji normalitas data, peneliti menggunakan rumus *Kolmogrov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Adapun ketentuannya sebagai berikut :

- 1) Jika Signifikansi (Significance level) $> 0,05$ maka distribusi normal
- 2) Jika Signifikansi (Significance level) $< 0,05$ maka distribusi tidak normal

2. Uji Linearitas

Secara umum, uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel yang predictor atau independen (X) dengan variabel kriterium atau dependen (Y). Uji linearitas ini merupakan syarat atau asumsi yang harus dilakukan sebelum melakukan analisis regresi linear.

a. Dasar Pengambilan Keputusan dalam Uji Linearitas.

Suatu uji atau analisis yang dilakukan dalam penelitian harus berpedoman pada dasar pengambilan keputusan yang jelas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu :

a) Membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan 0,05.

Jika nilai deviation from linearity Sig. $> 0,05$, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Jika nilai deviation from linearity (Sig.) $< 0,05$, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

b) Membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel.

Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear adalah analisis untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara variabel independen terhadap variabel dependen, dan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen

berdasarkan variabel independen. Analisis regresi linear dibedakan menjadi regresi linear sederhana dan regresi linear berganda.

1. Analisis regresi linear sederhana, yaitu menganalisis hubungan linear antara 1 variabel independen dengan 1 variabel dependen.
2. Analisis regresi linear berganda, yaitu menganalisis hubungan linear antara 2 variabel independen atau lebih dengan 1 variabel dependen.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan analisis regresi linear sederhana karena sesuai dengan judul yang memiliki 1 variabel independen dan 1 variabel dependen.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah uji hipotesis asosiatif (pengaruh) yang berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak. Adapun untuk hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_0 : Tidak ada pengaruh antara pendidikan pemakai (*user education*) (X) terhadap pemanfaatan koleksi perpustakaan (Y).

H_a : Ada pengaruh antara pendidikan pemakai (*user education*) (X) terhadap pemanfaatan koleksi perpustakaan (Y).

Sementara itu, untuk memastikan apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak (dalam arti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y) kita dapat melakukan uji hipotesis ini dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan probabilitas 0,05 atau dengan cara lain yaitu membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} .

- a. Uji hipotesis membandingkan nilai Sig. dengan 0,05.

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) hasil output SPP adalah :

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, berarti ada Pengaruh Pendidikan Pemakai (X) terhadap Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan (Y).
2. Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, berarti tidak ada pengaruh Pendidikan Pemakai (X) terhadap Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan (Y).

b. Uji Hipotesis Parsial (UJi t)

Uji T dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel eksogennya secara sendiri-sendiri terhadap variabel endogennya. Pengujian hipotesis ini sering disebut sebagai uji hipotesis yang membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} atau dengan melihat kolom signifikan pada masing-masing t_{hitung} , proses uji T identik dengan uji F.

Uji statistik T digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X) secara parsial (Individual) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent (Y). Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak, ini berarti menyatakan bahwa variabel independent tidak mempunyai pengaruh
2. Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, ini berarti menyatakan bahwa variabel independent mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependent.

c. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel model summary (hasil *output* olah data) R^2 (*Adjusted R Square*). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel *independent* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan. Nilai R^2 merupakan sumbangan pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan

1. Sejarah Singkat

Perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan adalah Perpustakaan Akademik yang dibangun pada tanggal 19 November 1973 dengan nama “Perpustakaan Marah Halim”. Nama ini diambil dari nama pendirinya yaitu Brigjen H. Marah Halim Harahap, Gubernur KDH Tk. I Provinsi Sumatera Utara pada waktu itu. Perpustakaan UIN Sumatera Utara diresmikan oleh Menteri Agama RI Prof. DR. H.A Mukti Ali, di Jl.Sutomo No.1 Medan. Dengan se,akin pesatnya perkembangan koleksi perpustakaan dipindahkan ke lantai II Masjid Ulul Albab IAIN-SU dan diberi nama “Perpustakaan IAIN-SU Medan”.

Pada mulanya IAIN mengelola 5 (lima) perpustakaan yaitu : Perpustakaan Marah Halim sebagai Perpustakaan induk, Perpustakaan fakultas tarbiyah, Perpustakaan Fakultas Syariah, Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Perpustakaan Fakultas Ushuluddin.

Perpustakaan-perpustakaan fakultas tersebut dileburkan dan koleksinya disatukan diperpustakaan pusat terjadi pada tanggal 14 Juli 1995 berdasarkan kebijakan Rektor IAIN-SU. Tertanggal 8 Mei 1995. Sejak itu IAIN mempunyai satu perpustakaan umum. Ketika kampus IAIN-SU pindah dari jalan Sutomo ke jalan William Iskandar Pasar V Medan Estate (Lokasi yang sekarang) pada tahun 1995, Perpustakaan IAIN-SU juga dipindahkan dari Lantai II Masjid Ulul Albab di Sutomo ke lantai III gedung perkuliahan fakultas Tarbiyah di lokasi yang baru tersebut. Dengan semakin meningkatnya jumlah koleksi dan pengguna perpustakaan yang berarti semakin beratnya daya beban gedung lantai III tersebut, maka perpustakaan kemudian dipindahkan kelantai I gedung yang sama pada tahun 1998.

Pada tahun 2003 perpustakaan IAIN-SU baru memiliki gedung sendiri berlantai III dengan keseluruhan 3000 m². Gedung ini diresmikan oleh Menteri Agama RI DR.H Said Agil Munawwar. Dengan pembangunan gedung pasca sarjana di jalan Karya Helvetia untuk pelaksanaan pembelajaran bagi mahasiswa program Master (S2) dan Doktor (S3), maka dibangun pula perpustakaan cabang yang menempati satu ruang perkantoran dilantai I. Sejak tahun 2015 seiring berubahnya IAIN-SU menjadi UINSU, maka perpustakaan juga berubah nama menjadi perpustakaan UINSU dan menjadi sumber informasi bagi civitas akademika hingga sekarang. Pimpinan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera (UINSU) adalah Ibu Triana Santi, S.Ag, SS, MM

2. Visi dan Misi Perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan

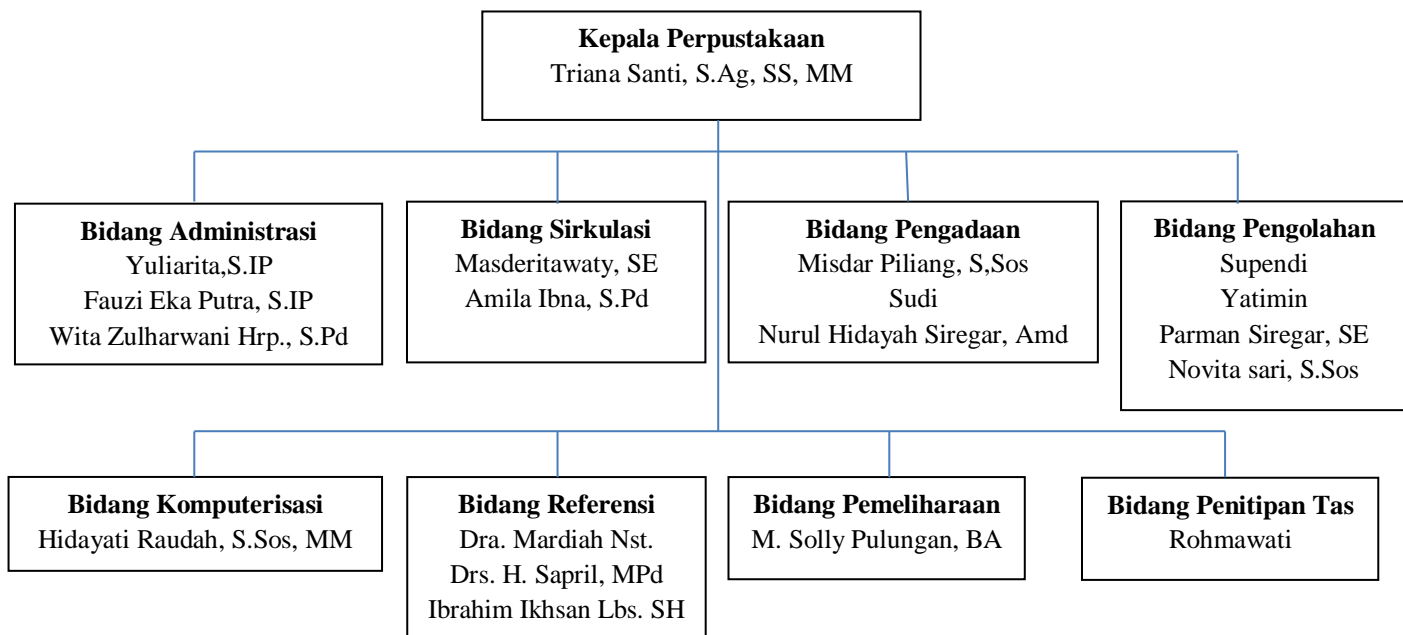
Visi Perpustakaan

Menjadi pusat informasi ilmiah berbasis riset dan teknologi informasi di Asia Tenggara berdasarkan nilai-nilai Islam untuk meningkatkan daya saing di era digital pada tahun 2022.

Misi Perpustakaan

- 1) Meningkatkan kebutuhan koleksi perpustakaan yang berkualitas dan relevan
- 2) Mengembangkan repository yang open access
- 3) Menyelenggarakan pelayanan prima yang memenuhi standar pelayanan minimum
- 4) Mengembangkan sistem otomasi perpustakaan yang standar
- 5) Mengembangkan kompetensi kepustakawanan yang bersertifikasi
- 6) Mengembangkan *Total Quality Management* dalam pengelolaan perpustakaan yang terakreditasi
- 7) Mengembangkan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait yang relevan baik pada tingkat nasional maupun Asia Tenggara

3. Struktur Organisasi Perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan



Gambar 2. Struktur Organisasi Perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan

4. Layanan Perpustakaan

Perpustakaan UIN Sumatera Utara menerapkan sistem layanan terbuka (*Open Access*) dimana setiap pengunjung dapat mengakses langsung koleksi yang tersedia di perpustakaan. Dengan demikian pengunjung dapat melakukan penelusuran koleksi dengan lebih optimal.

1) Layanan Baca Di Tempat

Layanan ini ditujukan untuk seluruh pengunjung perpustakaan, baik dari lingkungan UIN maupun masyarakat umum. Bagi pengunjung dari luar Fakultas harus menunjukkan KTM atau KTP.

2) Layanan Sirkulasi

Layanan sirkulasi hanya diperuntukkan bagi sivitas akademika UIN Sumatera Utara yang telah terdaftar sebagai anggota perpustakaan. dengan menunjukkan kartu anggota atau KTM masing-masing maka anggota dapat meminjam 3 koleksi buku teks selama 1 minggu dan dapat di perpanjang.

3) Layanan Referensi

Layanan referensi mencakup penyediaan koleksi referensi, bimbingan penelusuran informasi dan koleksi secara umum, bimbingan penggunaan koleksi rujukan, layanan skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian, jurnal dan majalah hasil seminar, kumpulan kliping, dan lain-lain.

4) Layanan Katalog Online

Alat yang digunakan dalam layanan katalog online disebut OPAC (Online Public access catalog). Alat ini digunakan untuk mempermudah penemuan kembali buku atau dokumen yang dibutuhkan dalam koleksi perpustakaan.

5) Layanan Jurnal Elektronik

Layanan elektronik jurnal yang digunakan oleh perpustakaan sangat beragam. Bahkan perpustakaan telah melanggan sebuah database jurnal internasional bernama Combridge Core.

6) Layanan Kotak Saran

Layanan kotak saran digunakan oleh perpustakaan dengan maksud agar pemustaka yang memiliki saran-saran tentang perpustakaan dapat menyampaikan aspirasinya melalui kotak saran tersebut. Misalnya pemustaka menginginkan judul buku yang belum ada di daftar koleksi perpustakaan.

7) Layanan Administrasi

Layanan administrasi yang diberikan kepada sivitas akademika berupa administrasi keanggotaan, pembuatan surat keterangan bebas pustaka, serta administrasi surat dan arsip perpustakaan.

Semua jenis layanan dapat dimanfaatkan oleh pengunjung kecuali layanan sirkulasi yang hanya diberikan bagi anggota perpustakaan.

8) Layanan Penitipan Tas

Pada layanan ini, pemustaka yang hendak memasuki ruangan perpustakaan diwajibkan meletakkan tas di loker yang kemudian diberi nomor loker. Hal ini bertujuan agar tas dan barang-barang yang dibawa oleh pemustaka tidak tercecer dan juga aman atas kepemilikannya.

9) Layanan Foto Copy

Layanan fotokopi dimaksudkan untuk memberi kemudahan memfotokopi semua jenis koleksi kepada pengunjung perpustakaan secara umum

5. Koleksi Perpustakaan

Tabel 4. Jenis Koleksi Perpustakaan

No.	Jenis Koleksi	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar
1.	Buku Teks	13.952 Judul	54.063 Eksemplar
2.	Buku Fiksi	49 Judul	157 Eksemplar
3.	Buku Non Fiksi	13.903 Judul	53.906 Eksemplar
4.	Koleksi Nonbook	418 Judul	-
5.	Buku Referensi	477 Judul	1.604 Eksemplar

6. Keanggotaan dan Tata Tertib Perpustakaan

Anggota perpustakaan UIN Sumatera Utara yaitu 19.416 Orang dengan jumlah SDM perpustakaan sebanyak 19 orang. Adapun tata tertib perpustakaan UIN Sumatera Utara yaitu :

- 1) Jam Layanan
Senin s.d. Sabtu: 07.30 s.d 16.00 WIB
- 2) Mengisi absensi pengunjung perpustakaan
- 3) Menyimpan tas dan barang bawaan lainnya ditempat penitipan tas, jangan meninggalkan barang berharga (dompet, laptop dll) di tempat penitipan, kehilangan barang berharga di tempat penitipan tidak menjadi tanggung jawab perpustakaan
- 4) Menjaga ketenangan, ketertiban dan kebersihan perpustakaan
- 5) Pada saat berada di ruang bacaperpustakaan, pemustaka tidak diperbolehkan:

- a. Membuat keributan dan mengganggu pemakai jasa perpustakaan lainnyaMerobek, mencoret dan merusak bahan pustaka
 - b. Merokok, makan dan minum
 - c. Membuang sampah di sembarang tempat
- 6) Pada saat meminjam/mengembalikan/memperpanjang pinjaman, pemustaka:
- a. Menunjukkan kartu tanda anggota perpustakaan
 - b. Tidak diperkenankan memakai identitas (NIM) orang lain
 - c. Bagi mahasiswa D3 dan S1 diperbolehkan meminjam koleksi umum maksimal 2 eksemplar dalam jangka waktu pinjaman 7 hari dan dapat diperpanjang 1 kali
 - d. Bagi mahasiswa S2, Pegawai Dan Dosen diperbolehkan meminjam koleksi umum maksimal 4 eksemplar dalam jangka waktu pinjaman 14 hari dan dapat diperpanjang 1 kali
 - e. Antri dengan sabar saat proses peminjaman dan pengembalian buku
 - f. Segera melaporkan kepada petugas perpustakaan jika kehilangan kartu tanda anggota atau bahan pustaka yang dipinjam
- 7) Sanksi:
- a. Keterlambatan mengembalikan bahan pustaka dikenakan denda Rp 500,- per hari per buku
 - b. Menghilangkan atau merusak buku harus mengganti buku yang sama, sejenis atau mengganti biaya sesuai harga buku tersebut.
- 8) Surat Keterangan Bebas Pustaka:
- a. Menyerahkan bukti setor bebas pustaka dari bank yang ditunjuk
 - b. Menyerahkan surat pengantar dari kepala bagian fakultas masing-masing
 - c. Menyerahkan karya ilmiah (skripsi, tesis, disertasi) dalam bentuk softcopy format PDF

B. Hasil Penelitian

1. Uji Keabsahan Data (Validitas dan Reliabilitas)

1) Uji Validitas

Untuk mengetahui validitas, penulis menggunakan teknik *Product Moment Pearson correlation* dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan. Untuk memperoleh hasil yang terarah, dengan taraf signifikan 0,05 berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Untuk r_{hitung} dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*, tingkat signifikansi 5% (0,05) dengan derajat kebebasan $df = (n-2)$, n adalah jumlah sampel jadi $df = 99-2 = 97$, maka diperoleh angka pada $r_{tabel} = 0,1975$. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 22. Adapun hasil uji validitas variabel x (pendidikan pemakai) dapat dilihat pada tabel *corrected item total correlation* (r_{hitung}) berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel X (Pendidikan Pemakai)

Nomor Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1	0,566	0,1975	Valid
X2	0,633		Valid
X3	0,499		Valid
X4	0,659		Valid
X5	0,560		Valid
X6	0,432		Valid
X7	0,546		Valid
X8	0,669		Valid
X9	0,474		Valid
X10	0,655		Valid
X11	0,662		Valid
X12	0,584		Valid
X13	0,651		Valid
X14	0,520		Valid

Tabel menunjukkan hasil validitas dari variabel X yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Pendidikan Pemakai. Maka dijelaskan besarnya nilai r_{tabel} dengan uji sampel $N = 99$, derajat kebebasan (df) = 97 dan tingkat signifikansi 5% (0,05) maka ditemukan besarnya r_{tabel} yaitu 0,1975. Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan korelasi *Product Moment Pearson*, diketahui bahwa semua butir pertanyaan mempunyai nilai lebih besar dari 0,1975. Dengan demikian semua item pernyataan dikatakan valid.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Y (Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan)

Nomor Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y1	0,370	0,1975	Valid
Y2	0,251		Valid
Y3	0,510		Valid
Y4	0,391		Valid
Y5	0,218		Valid
Y6	0,291		Valid
Y7	0,396		Valid
Y8	0,304		Valid
Y9	0,776		Valid
Y10	0,102		Tidak Valid
Y11	0,021		Tidak Valid

Tabel menunjukkan hasil validitas dari variabel Y yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan. Maka dijelaskan besarnya nilai r_{tabel} dengan uji sampel $N = 99$, derajat kebebasan (df) = 97 dan tingkat signifikansi 5% (0,05) maka ditemukan besarnya r_{tabel} yaitu 0,1975. Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan korelasi *Product Moment Pearson*, diketahui bahwa Y1-Y9 mempunyai nilai lebih besar dari 0,1975. Sedangkan item pernyataan Y10 dan Y11 memiliki nilai lebih kecil dari 0,1975. Dengan demikian 9 item pernyataan dikatakan valid dan 2 item dinyatakan tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas alat ukur penelitian ini menggunakan *cronbach alpha*. Reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan jika $> 0,06$ (pada *ouput* SPSS dapat dilihat pada nilai alpha).

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Pendidikan Pemakai)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.846	14

Pada tabel menunjukkan nilai *cronbach's alpha* di atas variabel X 0,846. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini *reliable* karena mempunyai nilai *cronbach's alpha* > 0,06.

Kemudian untuk hasil uji reliabilitas variabel Y (Pemanfaatan koleksi Perpustakaan) dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Pemanfaatan koleksi Perpustakaan)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.214	11

Pada tabel menunjukkan nilai *cronbach's alpha* di atas variabel Y 0,214. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini *reliable* karena mempunyai nilai *cronbach's alpha* > 0,06.

Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan mampu memperoleh data yang konsisten yang berarti bila pernyataan itu diajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

B. Teknik Analisis Data

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variabel apabila terjadi penyimpangan tersebut. Untuk menguji normalitas data, peneliti menggunakan rumus *Kolmogrov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Adapun ketentuannya sebagai berikut :

- a. Jika Signifikansi (Significance level) $> 0,05$ maka distribusi normal
- b. Jika Signifikansi (Significance level) $< 0,05$ maka distribusi tidak normal

Berikut adalah tabel hasil uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogrov-Smirnov*

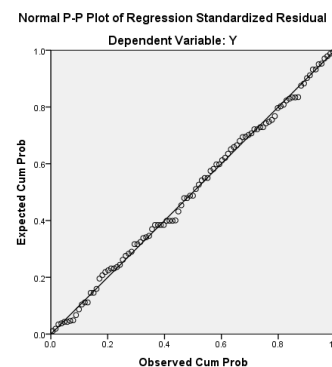
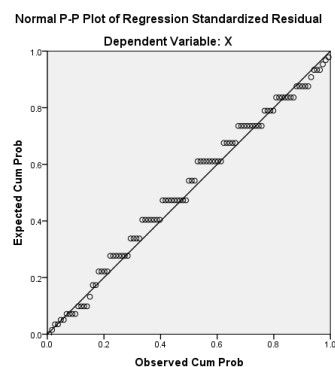
Tabel 9. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.30446487
Most Extreme Differences	Absolute	.043
	Positive	.043
	Negative	-.032
Test Statistic		.043
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogrov-Smirnov*, diketahui bahwa nilai signifikan sebesar $0,200 > 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Selain itu, cara melihat distribusi normal suatu data dapat menggunakan histogram dan grafik. Apabila grafik berada di tengah maka distribusi normal.



2) Uji Linieritas

Uji linearitas ini merupakan syarat atau asumsi yang harus dilakukan sebelum melakukan analisis regresi linear.

Tabel 10. Hasil uji linearitas ANOVA
ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X Between Groups (Combined)	1045.003	24	43.542	1.867	.022
Linearity	235.804	1	235.804	10.111	.002
Deviation from Linearity	809.199	23	35.183	1.509	.095
Within Groups	1725.725	74	23.321		
Total	2770.727	98			

Hasil uji linearitas dapat dilihat pada output ANOVA Table. Dapat diketahui bahwa nilai signifikan pada linearity sebesar 0,002. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pendidikan Pemakai (X) dan variabel Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan (Y) terdapat hubungan yang linear.

Jika dilihat dari nilai signifikansi (Sig) pada nilai Deviation from Linearity Sig. adalah $0,095 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Pendidikan Pemakai (X) dengan variabel Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan (Y).

Apabila dilihat dari nilai F, maka diperoleh nilai F_{hitung} adalah $1.509 < F_{tabel}$ 3,939. Karena nilai F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan variabel Pendidikan Pemakai (X) dengan variabel Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan (Y).

D. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linier merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan analisis regresi linear sederhana karena sesuai dengan judul yang memiliki 1 variabel independen dan 1 variabel dependen.

Tabel 11. Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Variables Entered/Removed menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan serta metode yang digunakan dalam analisis regresi linear.

Dari output dapat dilihat bahwa variabel independen yang dimasukkan ke dalam model adalah X dan variabel dependennya adalah Y. Sedangkan metode regresi menggunakan enter.

Secara umum, rumus persamaan regresi linear sederhana adalah $Y=a+bX$. Sementara untuk mengetahui nilai koefisien regresi tersebut kita dapat berpedoman pada output yang berada pada tabel coefficients berikut :

Tabel 12. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.981	1.6112		5.585	.000
	X	.275	.092	.292	3.003	.003

a. Dependent Variable: Y

a = angka konstan dari unstandardized coefficient. Dalam kasus ini nilainya sebesar 28.981. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika ada pendidikan pemakai(X) maka nilai konstan pemanfaatan koleksi perpustakaan (Y) adalah sebesar 28,981.

b = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0,275. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% pendidikan pemakai (X), maka pemanfaatan koleksi perpustakaan (Y) akan meningkat sebesar 0,275. Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Pendidikan Pemakai (X) berpengaruh positif terhadap Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan. Sehingga persamaan regresinya adalah :

$$\begin{aligned}
 Y' &= a + bX \\
 &= 28.981 + 275X.
 \end{aligned}$$

E. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah uji hipotesis asosiatif (pengaruh) yang berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak.

a. Uji hipotesis membandingkan nilai Sig. dengan 0,05.

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) hasil output SPP adalah :

3. Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, berarti ada Pengaruh Pendidikan Pemakai (X) terhadap Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan (Y).
4. Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, berarti tidak ada pengaruh Pendidikan Pemakai (X) terhadap Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan (Y).

Tabel 13. Hasil Uji Hipotesis Sig. 0,05

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28.981	1.6112		5.585	.000
X	.275	.092	.292	3.003	.003

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan output di atas, diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,003 < 0,05. Sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa “Ada pengaruh antara pendidikan pemakai (*user education*) (X) terhadap pemanfaatan koleksi perpustakaan (Y) “

b. Uji Hipotesis Parsial (UJi t)

Pengujian hipotesis ini sering disebut sebagai uji hipotesis yang membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Adapun rumus untuk mencari t_{tabel} adalah $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$. Derajat kebebasan (df) = $n - 2 = 99 - 2 = 97$. Nilai probability 0,025, sedangkan nilai (df) adalah 97. Dengan merujuk kepada tabel t, maka di dapat nilai t_{tabel} sebesar 1,98472.

Dengan demikian didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 3,003 > 1,998472. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima.dengan kata lain “

Ada pengaruh antara pendidikan pemakai (*user education*) (X) terhadap pemanfaatan koleksi perpustakaan (Y) “.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan uji koefisien determinasi (R^2) adalah untuk melihat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Uji ini dilakukan untuk melihat besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dalam analisis regresi linear sederhana, maka dapat berpedoman kepada nilai R Square atau R^2 yang dapat dilihat pada tabel output Model Summary seperti yang tertera di bawah ini.

Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.992 ^a	.850	.876	1.6112

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Dari output di atas, diketahui nilai R^2 sebesar 0,850. Nilai ini memiliki arti bahwa pengaruh Pendidikan Pemakai (X) terhadap Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan (Y) adalah sebesar 85% sedangkan 15% Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti.

Dari pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa “Pendidikan Pemakai (X) berpengaruh terhadap Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan (Y).

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan korelasi *Product Moment Pearson*, diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ Dimana pada variabel X semua butir pertanyaan mempunyai nilai lebih besar dari 0,1975. Sedangkan 9 dari 11 butir pertanyaan variabel Y mempunyai nilai lebih besar dari 0,1975. Dengan demikian, maka disimpulkan bahwa butir pertanyaan tersebut valid.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan *cronbach alpha*. Reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan jika $> 0,06$. Sedangkan

reliabilitas pada variabel X yaitu 0,846 dan variabel Y yaitu 0,214. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini *reliable* karena mempunyai nilai cronboch's $\alpha > 0,06$.

Berdasarkan uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogrov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 5% (0,05), diketahui bahwa nilai signifikan sebesar $0,200 > 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Berdasarkan uji linearitas menggunakan nilai Deviation from Linearity Sig. diperoleh nilai $0,095 > 0,05$. Sedangkan nilai $F_{hitung} 1,509 < F_{tabel} 3,939$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel (X) dengan variabel (Y).

Hasil dari analisis regresi linear sederhana yaitu Pendidikan Pemakai (X) berpengaruh positif terhadap Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan (Y).

Berdasarkan uji hipotesis menggunakan nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,003 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari uji t didapatkan t_{hitung} sebesar $3,003 > 1,998472$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan melalui uji koefisien determinasi (R^2) bahwa pengaruh Pendidikan Pemakai (X) terhadap Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan (Y) adalah sebesar 85% sedangkan 15% Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti.

Dari berbagai uji yang dilakukan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa "Pendidikan Pemakai (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan (Y).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul (Pengaruh Pendidikan Pemakai (User Education) terhadap Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan UIN Sumatera Utara” melalui penyebaran kuesioner online maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Pemakai berpengaruh terhadap Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan. Hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh pendidikan pemakai terhadap pemanfaatan koleksi perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan dapat diterima. Presentasi pengaruh Pendidikan Pemakai (X) terhadap Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan (Y) adalah sebesar 85% sedangkan 15% Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti.

B. Saran

1. Pemanfaatan koleksi perpustakaan melalui pendidikan pemakai sudah maksimal dilakukan. Akan tetapi alangkah lebih baik lagi apabila pendidikan pemakai ini dilanjutkan dengan inovasi baru agar pemustaka memiliki pengalaman baru dalam kegiatan pendidikan pemakai.
2. Kepada para pemustaka diharapkan lebih memanfaatkan koleksi terutama koleksi elektronik.
3. Untuk tenaga pengajar (dosen) sebaiknya saat memberikan tugas kepada mahasiswa harus diwajibkan untuk memasukkan referensi berupa jurnal elektronik yang ada di perpustakaan agar pemanfaatannya lebih maksimal.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan atau kelemahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif, dalam metode penelitian kuantitatif lebih sistematis, terencana, terstruktur,

jelas dari awal hingga akhir penelitian. Oleh sebab itu penelitian pendidikan pemakai ini bisa diperdalam dengan pendekatan kualitatif, agar bisa dilihat lebih jauh perkembangannya karena dengan pendekatan kualitatif, menghasilkan data dekriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati dan perilaku yang diamati. Artinya dengan pendekatan kualitatif penelitian tentang pendidikan pemakai ini bisa dikaji lebih dalam lagi.

2. Dalam penelitian ini tidak adanya data statistik perpustakaan khususnya data statistik sirkulasi yang peneliti peroleh, karena perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan sedang ditutup sementara akibat adanya pandemic Covid-19. Sehingga peneliti hanya menggunakan perpustakaan online yaitu digilib.uinsu.ac.id untuk memperoleh data-data berupa profil perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, & Narbuko, C. (2010). *Metodologi Penelitian*. Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Basuki, S. (1993). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Faisal, S. (2007). *Format-format Penelitian Sosial*. Raja Grafindo.
- Furchan, A. (2004). *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Pustaka Pelajar.
- Istiawan, S. R. (2014). *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan pada Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya*. <http://journal.unair.ac.id>
- Machali, I. (2017). *Metode penelitian Kuantitatif: Panduan praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam penelitian Kuantitatif*. Pustaka An Nur.
- Nizar, A. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Rahayuningsih, F. (2007). *Pengelolaan Perpustakaan*. Graha Ilmu.
- Rahmah, E. (2018). *Akses dan Layanan Perpustakaan*. Kencana.
- Riduwan. (2005). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Alfabeta.
- Sahruni. (2013). *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan di Perpustakaan Pusat Universitas Hasanuddin Makassar : Analisis Data Sirkulasi 2011-2012* [UIN Alauddin Makssar]. repository.uin-alauddin.ac.id
- Saleh, A. R., & Fahidin. (1995). *Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Universitas Terbuka.
- Sarmanu. (2017). *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Statistika*. Airlangga University Press.
- Sarwono, J. (2015). *Analisis Data Penelitian menggunakan SPSS*. Andi.
- Shihab, M. Q. (1999). *Membumikan Al-Quran: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Mizan.
- Soediby, N. (1987). *Pengelolaan Perpustakaan Jilid 1*. Alumni.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

- Sutarno. (2003). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Yayasan Obor Indonesia.
- Sutarno. (2006a). *Manajemen Perpustakaan : Suatu Pendekatan Praktik*. Sagung Seto.
- Sutarno. (2006b). *Mengenal Perpustakaan*. Jala Permata.
- Suwarno, W. (2011). *Perpustakaan dan Buku : wacana Penulisan dan Penerbitan*. Ar-Ruzz Media.
- Tanzeh, A. (2009). *Pengantar Metode Penelitian*. Teras.
- Uyanto, S. S. (2006). *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*. Graha Ilmu.
- Zulkarnaen, S. (1999). *Pemanfaatan Koleksi Buku*. Balai Pustaka.

LAMPIRAN

Lampiran 1

KUESIONER

Kami memohon ketersediaan saudara/i untuk menjawab pernyataan-pernyataan berikut ini, dengan mengisi titik-titik dan memberi tanda centang (✓)

I. Identitas Responden

Nama :

NIM :

Jurusan :

Semester :

Pernah mengikuti kegiatan pendidikan pemakai : YA / TIDAK

Berikan tanda centang (√) pada salah satu jawaban dari beberapa alternatif pilihan yang telah tersedia. Penilaian dilakukan berdasarkan skala berikut:

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Netral (N)
4. Tidak Setuju (TS)
5. Sangat Tidak Setuju (STS)

Lampiran 2

II. Daftar Pernyataan

Daftar Pernyataan Variabel X (Pendidikan Pemakai)

Indikator	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
Orientasi	1. Setelah mengikuti pendidikan pemakai, saya mengetahui denah/ lokasi perpustakaan					
	2. Setelah mengikuti pendidikan pemakai, saya mengetahui layanan yang disediakan					

	perpustakaan					
	3. Setelah mengikuti pendidikan pemakai, saya mengetahui jam operasional dan tata tertib perpustakaan					
	4. Setelah mengikuti pendidikan pemakai, saya mengetahui cara menemukan bahan pustaka					
	5. Setelah mengikuti pendidikan pemakai, saya mengetahui cara meminjam dan mengembalikan bahan pustaka					
	6. Setelah mengikuti pendidikan pemakai, saya mengetahui fasilitas yang ada di perpustakaan					
	7. Setelah mengikuti pendidikan pemakai, saya mengenal staf dan tugas utamanya					
	8. Saya memahami materi di kegiatan pendidikan pemakai					
	9. Pustakawan menguasai materi yang disampaikan melalui pendidikan pemakai					
Instruksi	10. Setelah mengikuti pendidikan pemakai, saya mampu menggunakan koleksi referensi					
	11. Setelah mengikuti pendidikan pemakai, saya mampu menggunakan OPAC					
	12. Setelah mengikuti pendidikan pemakai, saya mampu mengakses informasi elektronik					
Instruksi Bibliografi	13. Saya mampu mencari informasi di perpustakaan secara efektif					
	14. Saya menemukan informasi dengan bantuan OPAC					

Lampiran 3

Daftar Pernyataan Variabel Y (Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan)

INDIKATOR	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
Meminjam Koleksi	1. Saya sering meminjam koleksi perpustakaan					
	2. Koleksi yang saya pinjam adalah buku pelajaran					
	3. Saya meminjam buku fiksi maupun nonfiksi					
Membaca di Tempat	4. Saya membaca buku di perpustakaan					

	saat waktu luang					
	5. Saya membaca buku saat ada tugas dari dosen					
Mencatat Informasi dari Buku	6. Saya mencatat informasi dari buku yang saya baca di perpustakaan					
	7. Saya mencatat informasi dari buku untuk istilah penting yang belum saya ketahui					
Menggunakan Jasa Fotokopi	8. Saya memfotokopi buku yang yang tidak bisa dipinjam					
	9. Saya sering memfotokopi isi buku di perpustakaan					
Download Jurnal Elektronik	10. Saya mencari informasi di database jurnal elektronik					
	11. Saya lebih nyaman mendapatkan informasi dari jurnal elektronik					

Terima kasih atas kesedian saudara/i telah mengisi angket ini.

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Tabel Uji F

$\alpha = 0,05$	$df_1 = (k-1)$							
	$df_2 = (n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7
67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237	2,150	2,080
68	3,982	3,132	2,740	2,507	2,350	2,235	2,148	2,078
69	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233	2,145	2,076
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195	2,106	2,036
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194	2,105	2,035
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193	2,104	2,034
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192	2,103	2,033
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032

	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X9	Pearson Correlation	.449**	.397**	.175	.233*	.195	.104	.073	.293**	1	.275**	.268**	.177	.135	.171	.474**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.085	.021	.054	.308	.475	.003		.006	.008	.081	.186	.092	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X10	Pearson Correlation	.360**	.453**	.189	.271**	.492**	.242*	.256*	.386**	.275**	1	.384**	.335**	.366**	.373**	.655**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.063	.007	.000	.016	.011	.000	.006		.000	.001	.000	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X11	Pearson Correlation	.278**	.360**	.152	.312**	.247*	.143	.353**	.416**	.268**	.384**	1	.549**	.409**	.445**	.665**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.136	.002	.014	.159	.000	.000	.008	.000		.000	.000	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X12	Pearson Correlation	.288**	.294**	.101	.286**	.352**	.211*	.152	.410**	.177	.335**	.549**	1	.456**	.167	.584**
	Sig. (2-tailed)	.004	.003	.323	.004	.000	.037	.135	.000	.081	.001	.000		.000	.099	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X13	Pearson Correlation	.283**	.218*	.276**	.412**	.305**	.321**	.359**	.410**	.135	.366**	.409**	.456**	1	.305**	.651**
	Sig. (2-tailed)	.005	.031	.006	.000	.002	.001	.000	.000	.186	.000	.000	.000		.002	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X14	Pearson Correlation	.141	.273**	.269**	.172	.183	.032	.283**	.240*	.171	.373**	.445**	.167	.305**	1	.521**
	Sig. (2-tailed)	.167	.006	.007	.090	.071	.757	.005	.017	.092	.000	.000	.099	.002		.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Total	Pearson Correlation	.567**	.638**	.504**	.659**	.560**	.437**	.547**	.669**	.474**	.655**	.665**	.584**	.651**	.521**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 8

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Total
Y1	Pearson Correlation	1	.295**	.299**	.154	.130	.147	.172	.095	.026	.091	.149	.370**
	Sig. (2-tailed)		.003	.003	.129	.199	.147	.088	.350	.799	.371	.141	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y2	Pearson Correlation	.295**	1	.200*	.166	.088	.148	.033	.052	-.043	.076	.143	.251*
	Sig. (2-tailed)	.003		.047	.100	.384	.143	.744	.609	.674	.454	.159	.012
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y3	Pearson Correlation	.299**	.200*	1	.330**	.173	.164	.230*	.120	.157	.253*	.050	.510**
	Sig. (2-tailed)	.003	.047		.001	.088	.104	.022	.237	.121	.012	.624	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y4	Pearson Correlation	.154	.166	.330**	1	.069	.275**	.250*	.101	.127	.021	-.115	.391**
	Sig. (2-tailed)	.129	.100	.001		.500	.006	.013	.319	.211	.840	.256	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y5	Pearson Correlation	.130	.088	.173	.069	1	.021	.067	.130	.019	-.072	-.113	.218*
	Sig. (2-tailed)	.199	.384	.088	.500		.833	.509	.200	.854	.479	.267	.031
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y6	Pearson Correlation	.147	.148	.164	.275**	.021	1	.072	.109	.010	.190	-.081	.291**
	Sig. (2-tailed)	.147	.143	.104	.006	.833		.480	.284	.925	.059	.424	.004
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y7	Pearson Correlation	.172	.033	.230*	.250*	.067	.072	1	.121	.134	.172	-.057	.396**
	Sig. (2-tailed)	.088	.744	.022	.013	.509	.480		.231	.187	.088	.576	.000

	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y8	Pearson Correlation	.095	.052	.120	.101	.130	.109	.121	1	.039	.095	-.097	.304**
	Sig. (2-tailed)	.350	.609	.237	.319	.200	.284	.231		.703	.348	.338	.002
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y9	Pearson Correlation	.026	-.043	.157	.127	.019	.010	.134	.039	1	-.249*	-.188	.776**
	Sig. (2-tailed)	.799	.674	.121	.211	.854	.925	.187	.703		.013	.063	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y10	Pearson Correlation	.091	.076	.253*	.021	-.072	.190	.172	.095	-.249*	1	.201*	.102
	Sig. (2-tailed)	.371	.454	.012	.840	.479	.059	.088	.348	.013		.046	.314
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y11	Pearson Correlation	.149	.143	.050	-.115	-.113	-.081	-.057	-.097	-.188	.201*	1	.021
	Sig. (2-tailed)	.141	.159	.624	.256	.267	.424	.576	.338	.063	.046		.834
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Total	Pearson Correlation	.370**	.251*	.510**	.391**	.218*	.291**	.396**	.304**	.776**	.102	.021	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.012	.000	.000	.031	.004	.000	.002	.000	.314	.834	
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).